

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN *AUDITORY*  
DENGAN KEGIATAN BERMAIN MUSIK  
DI RA AL-IKHLAS RANTAU PRAPAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam  
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Disusun Oleh

**MARDIYAH**  
NPM. 1701240054P

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018

**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

**NAMA MAHASISWA** : Mardiyah  
**NPM** : 1701240054P  
**PROGRAM STUDI** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
**HARI, TANGGAL** : Sabtu, 20 Oktober 2018  
**WAKTU** : 08.00 s.d selesai

**TIM PENGUJI**

**PENGUJI I** : Gunawan, S.PdI, MTH  
**PENGUJI II** : Dra. Halimatussa'diyah, MA

**PANITIA PENGUJI**

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN *AUDITORY*  
DENGAN KEGIATAN BERMAIN MUSIK  
DI RA AL-IKHLAS RANTAU PRAPAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**MARDIYAH**  
NPM. 1701240054P

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing



**Rizka Harfiani, S.PdI, M.Psi.**

FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017/2018

### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : MARDIYAH  
NPM : 1701240054P  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN AUDITORY DENGAN KEGIATAN BERMAIN MUSIK DI RA AL-IKHLAS RANTAU PRAPAT

Medan, Agustus 2018

Pembimbing



Rizka Harfiani, S.PdI, M.Psi.

Disetujui Oleh:

KETUA PRODI PIAUD



Widya Masitah, S.Psi, M.Psi



Dr. Muhammad Qorib, MA



Original Center of Simplicity

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061)-6624576 Fax.(061)662

Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Jenjang : Strata Satu (S1)

Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi  
Dosen Pembimbing : Rizka Harfiani, S.PdI, M.Psi.

Nama Mahasiswa : MARDIYAH  
NPM : 1701240054P  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN AUDITORY DENGAN KEGIATAN BERMAIN MUSIK DI RA AL-IKHLAS RANTAU PRAPAT

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
12/8-2018	Sesuaikan format penulisan dgn FAJ UMSU		perbaiki!
20/8-2018	Lengkapi lampiran		perbaiki!
10/10-2018	Lengkapi lampiran		Acc ✓ Disisipkan

Medan, Agustus 2018



Dekan

Ketua Program Studi

Pembimbing

Muhammad Qorib, MA Widya Masitah, S.Psi, M.Psi Rizka Harfiani, S.PdI, M.Psi.

Medan, Agustus 2018

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (Tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi a.n. MARDIYAH  
Kepada : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

Di -

Medan

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n **Mardiyah** yang berjudul: UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN AUDITORY DENGAN KEGIATAN BERMAIN MUSIK DI RA AL-IKHLAS RANTAU PRAPAT, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S1) dalam ilmu pendidikan Fakultas Agama Islam Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini UMSU.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Pembimbing



Rizka Harfiani, S.PdI, M.Psi.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061)-6624576 Fax.(061)662  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

**SURAT PERNYATAAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama Lengkap : MARDIYAH  
NPM : 1701240054P  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
AUDITORY DENGAN KEGIATAN BERMAIN MUSIK  
DI RA AL-IKHLAS RANTAU PRAPAT

Denganini menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Desember 2018

Hormat Saya,

Yang Membuat Pernyataan



## **ABSTRAK**

**MARDIYAH, NPM 1701240054P, UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN AUDITORY DENGAN KEGIATAN BERMAIN MUSIK DI RA AL-IKHLAS RANTAU PRAPAT.**

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan auditory anak dengan kegiatan bermain musik di RA Al-Ikhlash Rantau Prapat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam dua siklus dengan tahapan-tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Alat pengumpulan data penelitian berupa observasi, dokumentasi dan tanya jawab. Subjek penelitian adalah anak kelompok B di RA Al-Ikhlash Rantau Prapat yang berjumlah 15 orang anak. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa sebelum dilakukan tindakan kemampuan auditory anak hanya sebesar 23,32 %, lalu setelah dilakukan tindakan pada siklus I melalui kegiatan bermain musik mengalami peningkatan sebesar 54,99 %, dari hasil siklus pertama ini telah mengalami peningkatan yang sangat baik namun belum maksimal, maka dari itu tindakan dilanjutkan dan direncanakan kembali untuk siklus ke II. Pada siklus ke II hasilnya meningkat sebesar 73,33 % dengan kriteria “Baik” dan pada siklus III hasil meningkat sebesar 91,65 % dengan kriteria “Sangat Baik”. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa melalui kegiatan bermain musik dapat meningkatkan kemampuan auditory anak di RA Al-Ikhlash Rantau Prapat.

Kata Kunci: Auditory, Bermain Musik.



## **ABSTRACT**

**MARDIYAH, NPM 1701240054P, EFFORTS TO IMPROVE AUDITORY ABILITY WITH MUSIC PLAYING ACTIVITIES AT RA AL-IKHLAS RANTAU PRAPAT.**

*The purpose of this classroom action research is to improve the auditory ability of children with music playing activities at RA Al-Ikhlal Rantau Prapat. This research uses qualitative method with Classroom Action Research approach done in two cycles with the stages of planning, implementation, observation, and reflection. Research data collection tool in the form of observation, documentation and question and answer. Research subjects are children of group B in RA Al-Ikhlal Rantau Prapat, amounting to 15 children. Based on the result of the research, it is known that before the action auditory ability of the child is only 23,32 %, then after the action in cycle I through the music playing activity increased by 54,99 %, from the first cycle result has been improved very well but not maximized, therefore action is continued and re-planned for the second cycle. In the second cycle the results increased well by 73,33 % with the criteria of " Good" and the three cycle the results increased well by 91,65 % with the criteria of " Very Good". Thus, it can be stated that through the activities of playing music can improve the auditory ability of children in RA Al-Ikhlal Rantau Prapat.*

*Keywords: Auditory, Play Music.*

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam kepada Rasulullah SAW beserta keluarga, sahabat dan semua pengikut beliau yang turut serta dalam mendakwahkan ajaran agama Islam.

Dengan izin dan ridha Allah SWT, penulis telah menyelesaikan sebuah penelitian yang berjudul: "UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN AUDITORY DENGAN KEGIATAN BERMAIN MUSIK DI RA AL-IKHLAS RANTAU PRAPAT". Peneliti menyadari bahwa keberhasilan skripsi ini berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menghaturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
2. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA, sebagai Dekan FAI Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi, sebagai Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UMSU, dan juga pembimbing yang banyak memberikan arahan dan bantuannya kepada penulis.
4. Bapak dan Ibu Dosen Prodi PIAUD UMSU yang telah memberikan ilmunan bimbingan selama studi.
5. Ibu Yusriani Nasution, S.PdI sebagai Kepala RA Al-Ikhlis yang telah memberi ijin penelitian dan juga sebagai kolabor dalam pelaksanaan tindakan.
6. Ibu Laila Kesuma, S.Pd sebagai kolabor penilai kemampuan anak yang sangat membantu penulis dalam pelaksanaan kegiatan.

Semoga Allah swt memberikan imbalan yang sesuai dengan jerih payahBapak/Ibu, Saudara dan semua pihak dalam membantu terselesainya penelitiaanskripsi ini dari awal sampai akhir.

Medan, Oktober 2018  
Penulis

Mardiyah  
NPM. 1701240054P

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Cara Pemecahkan Masalah .....	4
F. Hipotesis Tindakan .....	6
G. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II. LANDASAN TEORETIS</b>	
A. Kemampuan <i>Auditory</i> .....	7
1. Pengertian Kemampuan <i>Auditory</i> .....	7
2. Gaya Belajar <i>Auditory</i> .....	8
3. Ciri-Ciri Gaya Belajar <i>Auditory</i> .....	8
4. Cara Mengembangkan Kemampuan <i>Auditory</i> Anak Usia Dini .....	11
B. Pembelajaran Seni Musik .....	12
1. Musik Pada Anak Usia Dini .....	12
2. Unsur-Unsur Musik .....	13
3. Mengembangkan Potensi Kecerdasan Musik Anak .....	15
C. Penelitian yang Relevan .....	17

**BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Setting Penelitian .....	20
B. Persiapan PTK .....	22
C. Subjek Penelitian .....	22
D. Sumber Data .....	22
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	24
F. Indikator Kinerja .....	26
G. Analisis Data .....	27
H. Prosedur Penelitian .....	28
I. Personalia Penelitian .....	29

**BAB IV. HASIL TINDAKAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Tindakan .....	30
1. Prasiklus .....	30
2. Siklus I .....	35
3. Siklus II .....	44
4. Siklus III .....	52
B. Pembahasan .....	60

**BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	52
B. Saran .....	62

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
-----------------------------	-----------

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. : Jadwal Penelitian .....	20
Tabel 3.2. : Data Anak .....	22
Tabel 3.3. : Nama Kepala RA dan Guru .....	23
Tabel 3.4. : Teman Sejawat dan Kolabor .....	23
Tabel 3.5. : Instrumen Observasi Penilaian Anak.....	24
Tabel 3.6. : Indikator Kinerja Guru Mengajar .....	25
Tabel 3.7. : Kriteriaan Capaian Hasil Penelitian .....	27
Tabel 3.8. : Personalia Penelitian.....	29
Tabel 4.1. : Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan (Prasiklus) .....	31
Tabel 4.2. : Kemampuan Auditory Anak Pada Kondisi Awal (Prasiklus) ..	32
Tabel 4.3. : Kondisi Awal Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) Dan Berkembang Sangat Baik (BSB) Pada Prasiklus .....	34
Tabel 4.4. : Observasi Kinerja Guru Sebagai Pelaksana PTK Siklus I .....	37
Tabel 4.5. : Kondisi Kemampuan Auditory Anak Pada Siklus I.....	39
Tabel 4.6. : Akumulasi Kemampuan Auditory Anak Pada Siklus I .....	40
Tabel 4.7. : Kondisi Kemampuan Auditory Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) Dan Berkembang Sangat Baik (BSB) Pada Siklus I .....	42
Tabel 4.8. : Observasi Kinerja Guru Sebagai Pelaksana PTK Siklus II ....	46
Tabel 4.9. : Kondisi Kemampuan Auditory Anak Pada Siklus II .....	47
Tabel 4.10. : Akumulasi Kemampuan Auditory Anak Pada Siklus II .....	48
Tabel 4.11. : Kondisi Kemampuan Auditory Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) Dan Berkembang Sangat Baik (BSB) Pada Siklus II .....	51
Tabel 4.12. : Observasi Kinerja Guru Sebagai Pelaksana PTK Siklus III ...	55
Tabel 4.13. : Kondisi Kemampuan Auditory Anak Pada Siklus III .....	56
Tabel 4.14. : Akumulasi Kemampuan Auditory Anak Pada Siklus III .....	57
Tabel 4.15. : Kondisi Kemampuan Auditory Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) Dan Berkembang Sangat Baik (BSB) Pada Siklus III .....	59

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1. : Kondisi Awal Sebelum Dilakukan Penelitian (Prasiklus) .....	33
Grafik 4.2. : Kemampuan Auditory Anak Pada Siklus I .....	41
Grafik 4.3. : Kemampuan Auditory Anak Pada Siklus II .....	50
Grafik 4.4. : Kemampuan Auditory Anak Pada Siklus III .....	58
Grafik 4.5. : Hasil Penilaian Dari Prasiklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III.....	61

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. : Kerangka Pemecahan Masalah .....	5
Gambar 2.1. : Contoh Alat Musik Pada Anak Usia Dini .....	15
Gambar 3.1. : Siklus Penelitian Tindakan Kelas .....	21



## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **A. Daftar Lampiran Prasiklus**

1. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Pra siklus
2. Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) Pra Siklus
3. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)
4. Lembar Refleksi Pra Siklus
5. Skenario Perbaikan Pra Siklus
6. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 1 Pra Siklus
7. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 2 Pra Siklus
8. Dokumentasi

### **B. Daftar Lampiran Siklus I**

1. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus I
2. Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus I
3. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)
4. Lembar Refleksi Siklus I
5. Skenario Perbaikan Siklus I
6. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 1 Siklus I
7. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 2 Siklus I
8. Dokumentasi

### **C. Daftar Lampiran Siklus II**

1. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus II
2. Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus II
3. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)
4. Lembar Refleksi Siklus II
5. Skenario Perbaikan Siklus II
6. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 1 Siklus II
7. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 2 Siklus II
8. Dokumentasi

### **D. Daftar Lampiran Siklus III**

1. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus III
2. Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus III
3. Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)
4. Lembar Refleksi Siklus III
5. Skenario Perbaikan Siklus III
6. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 1 Siklus III
7. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 2 Siklus III
8. Dokumentasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah salah satu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Adapun melalui pendidikan anak usia dini akan membantu merangsang perkembangan otak anak. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Butir 14 yang menyebutkan bahwa “pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.<sup>1</sup>

Pendidikan seni musik di PAUD dapat dijadikan sebagai salah satu jalan efektif dalam mengembangkan kemampuan auditory anak usia dini dan juga mengembangkan talenta anak dan membina anak agar dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan bakat dan minatnya. Pendidikan seni musik dijadikan sarana ekspresi, imajinasi, kreativitas dan apresiasi musik anak. Konsep dasar pendidikan seni musik bagi anak meliputi kemampuan fisik, bahasa, sosial, emosional, kognitif. Tujuannya adalah lebih membantu anak untuk mampu mengungkapkan apa yang anak ketahui dan rasakan melalui seni. Pendidikan seni musik penting dilaksanakan di PAUD karena melalui pendidikan musik dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas anak didik dalam pendewasaan.

Christine Sujana mengemukakan bahwa “musik merupakan aspek pertama yang harus dikembangkan dari sudut *neurologis*”.<sup>2</sup> Karena sejak dari dalam kandungan janin sudah bisa mendengarkan suara-suara termasuk juga musik

---

<sup>1</sup>Kemendiknas, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2012), hlm. 151.

<sup>2</sup>Christine Sujana, *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, (Jakarta: Indeks, 2008), hlm. 137.

karena sejak kecil anak dibekali potensi mendengar sesuai dengan firman Allah Swt berikut:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ  
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (Q.S. Al-Nahl/16: 78)<sup>3</sup>

Berdasarkan ayat di atas, Allah SWT memberikan pancaindera berupa pendengaran, penglihatan dan hati agar dapat memahami kehidupan dan lingkungan sekitar, inilah potensi besar bagi anak untuk dapat diasah kecerdasannya termasuk kecerdasan auditorynya. Kecerdasan auditory pada anak usia dini dapat diasah melalui bermain musik.

Anak dengan gaya belajar auditory cenderung menggunakan pendengaran atau audio sebagai sarana mencapai keberhasilan dalam belajar. Kemampuan auditory yang bersifat eksternal adalah dengan mengeluarkan suara atau ada suara. Mereka dapat membaca keras, mendengarkan rekaman, diskusi dengan teman, mendengarkan musik, kerja kelompok, dan lain-lain. Sedangkan gaya auditory yang bersifat internal adalah memerlukan suasana yang tenang atau hening sebelum mempelajari sesuatu. Setelah itu diperlukan perenungan beberapa saat terhadap materi apa saja yang telah dikuasai dan belum dikuasai.

Anak dengan gaya belajar auditory mengandalkan kesuksesan belajarnya melalui telinga atau alat pendengaran. Untuk itu, guru sebaiknya memperhatikan siswanya hingga ke alat pendengarannya. Anak yang mempunyai gaya belajar auditory dapat belajar lebih cepat dengan menggunakan diskusi verbal dan mendengarkan apa yang guru katakan. Anak auditory dapat mencerna makna yang disampaikan melalui nada suara, tinggi rendah suara, kecepatan suara dan hal-hal auditory lainnya. Informasi tertulis terkadang mempunyai makna yang minim bagi

<sup>3</sup>Usman el-Qurtuby, *Al-Qur'an Qardoba; Terjemah Tematik dan Tajwid Berwarna*, (Bandung: Cordoba Internasional-Indonesia, 2014), hlm. 275.

anak auditory mendengarkannya. Anak-anak seperti ini biasanya dapat menghafal lebih cepat dengan membaca teks yang keras.

Pada sisi lain, dari semua kecerdasan yang ada dalam diri seseorang, musik memberikan pengaruh terbesar untuk diri manusia dan bisa mengembangkan kecerdasan lainnya. Sehingga aspek kecerdasan musik pada anak sangat penting untuk dikembangkan agar kecerdasan yang lainnya bisa berkembang dengan baik. Menurut David A. Sousa, “musik memberikan efek yang kuat pada otak dengan cara menstimulasi intelektual dan emosional. Musik juga dapat mempengaruhi tubuh dengan cara mengubah kecepatan detak jantung, kecepatan bernapas, tekanan darah, ambang batas rasa sakit, dan gerakan otot”.<sup>4</sup> Berbagai respon tersebut dihasilkan dari aktivisasi jaringan-jaringan saraf yang terlibat dalam motivasi dan rasa senang. Oleh karena itu, untuk perkembangan anak usia dini yang lebih baik perlu mengembangkan aspek kecerdasan musikalnya terlebih dahulu. Penting bagi pendidik atau orang tua untuk mengetahui manfaat kecerdasan musikal pada anak agar keterampilan-keterampilan yang lain dapat berkembang optimal termasuk kemampuan auditory anak.

Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai guru di RA Al-Ikhlas Rantau Prapat diketahui bahwa kemampuan auditory anak kelompok B masih belum maksimal. Hal tersebut diketahui melalui beberapa fenomena berikut: Pertama, masih banyak anak yang sulit mengikuti irama tepuk tangan sesuai nada yang dibunyikan guru terlebih pada irama tepuk tangan yang baru, anak merasa sulit melakukannya. Kedua, anak bisa bernyanyi penuh jika bersama-sama dengan teman namun jika diminta sendiri masih banyak anak yang tidak mampu melakukannya dengan penuh. Ketiga, rata-rata anak sulit memainkan alat yang dapat menimbulkan musik sesuai irama misalnya membunyikan sendok, piring, kaleng dan lain sebagainya. Keempat, guru belum pernah melakukan pengukuran kemampuan *auditory* anak melalui kegiatan bermain musik, karena kegiatan bernyanyi lebih pada aktivitas rutin semata dan tidak dijadikan sarana mengukur kemampuan *auditory* anak.

---

<sup>4</sup>David A. Sousa, *Bagaimana Otak Belajar*, (Jakarta: Indeks, 2012), hlm. 258.

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Upaya Meningkatkan Kemampuan Auditory Dengan Kegiatan Bermain Musik Di RA Al-Ikhlas Rantau Prapat**”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, diketahui terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi antara lain:

1. Masih banyak anak yang sulit mengikuti irama tepuk tangan sesuai nada yang dibunyikan guru terlebih pada irama tepuk tangan yang baru, anak merasa sulit melakukannya.
2. Anak bisa bernyanyi penuh jika bersama-sama dengan teman namun jika diminta sendiri masih banyak anak yang tidak mampu melakukannya dengan penuh.
3. Rata-rata anak sulit memainkan alat yang dapat menimbulkan musik sesuai irama misalnya membunyikan sendok, piring, kaleng dan lain sebagainya.
4. Guru belum pernah melakukan pengukuran kemampuan *auditory* anak melalui kegiatan bermain musik, karena kegiatan bernyanyi lebih pada aktivitas rutin semata dan tidak dijadikan sarana mengukur kemampuan *auditory* anak.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah Bagaimanapeningkatan kemampuan auditory dengan kegiatan bermain musik di RA Al-Ikhlas Rantau Prapat?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan auditory anak dengan kegiatan bermain musik di RA Al-Ikhlas Rantau Prapat.

### **E. Cara Pemecahkan Masalah**

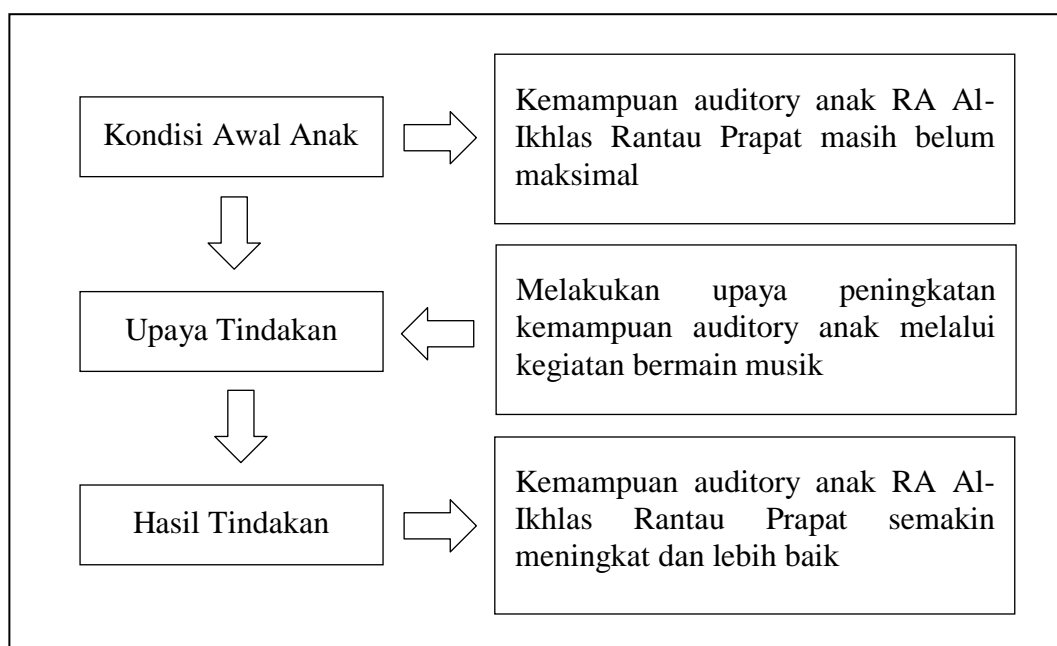
Sebagai salah satu aspek kecerdasan anak, maka kemampuan auditory anak perlu ditingkatkan karena akan berpengaruh pada peningkatan kemampuan atau kecerdasan anak lainnya. Cara yang dilakukan dalam memecahkan masalah

pada Penelitian Tindakan Kelas ini adalah dengan menerapkan kegiatan bermain musik di sekolah. Untuk dapat melaksanakan kegiatan dengan baik, maka ada beberapa langkah yang akan dilakukan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini.

Langkah yang dilakukan yaitu dengan merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar seperti menentukan tema pembelajaran yang akan diajarkan, membuat rencana kegiatan mingguan, membuat rencana kegiatan harian, mengembangkan skenario pembelajaran, percakapan antara guru dan anak, tanya jawab terhadap tema yang diajarkan, pembelajaran secara klasikal dan individual, membuat format penilaian serta format observasi pembelajaran, baik observasi pembelajaran yang dilakukan guru maupun yang dilakukan anak. Dengan adanya penilaian terhadap seluruh aktivitas guru dan anak maka akan diketahui ada atau tidaknya perubahan atau peningkatan kemampuan auditory anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Adanya peningkatan kemampuan auditory anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menjadi tujuan utama sehingga akan terus diupayakan ketercapaiannya dengan memperbaiki kegiatan pembelajaran yang masih perlu ditingkatkan.

Kerangka pemecahan masalah yang direncanakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 1.1. Kerangka Pemecahan Masalah**



## **F. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis yang diajukan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah terjadi peningkatan kemampuan *auditory* anak dengan kegiatan bermain musik di RA Al-Ikhlas Rantau Prapat.

## **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis, dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai masukan pengetahuan yang dapat dijadikan bahan kajian dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini terutama masalah kemampuan *auditory* pada anak.
2. Manfaat Praktis, dapat memberikan manfaat sebagai berikut :
  - a. Bagi guru, akan memberikan masukan tentang kegiatan pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan *auditory* pada anak usia dini.
  - b. Bagi anak, sebagai salah satu cara agar kemampuan *auditory* anak semakin berkembang karena anak mampu melakukan berbagai kegiatan yang diarahkan guru terkait dengan bunyi-bunyian atau musik.
  - c. Bagi Peneliti, dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang efektif dalam upaya meningkatkan kemampuan *auditory* anak.



## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Kemampuan *Auditory*

##### 1. Pengertian Kemampuan *Auditory*

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti “kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan”.<sup>5</sup> Sardiman mengemukakan bahwa kemampuan adalah “perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya pikiran dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”.<sup>6</sup>

Dari pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan seorang individu dalam menguasai suatu keahlian dan digunakan untuk mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.

Kemudian, yang dimaksud dengan *auditory* adalah “yang berhubungan dengan pendengaran”.<sup>7</sup> *Auditory* yang berarti bahwa indera telinga digunakan dalam belajar dengan cara mendengarkan, menyimak, berbicara, persentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat dan menanggapi. Kecerdasan *auditory* menurut Martini Jamaris disebut dengan “kecerdasan musik atau ritmik yang berkaitan dengan kepekaan dalam mendengarkan suara musik dan suara lainnya”.<sup>8</sup> Sementara itu, menurut Christine Sujana, kemampuan *auditory* atau kecerdasan irama musik adalah “kemampuan untuk menyimpan nada dalam benak seseorang, untuk mengingat irama itu dan secara emosional terpengaruh oleh musik”.<sup>9</sup>

Mendengar merupakan salah satu aktivitas belajar, karena tidak mungkin informasi yang disampaikan secara lisan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa jika tidak melibatkan indera telinganya untuk mendengar.

---

<sup>5</sup>Depdiknas, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 909.

<sup>6</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 24.

<sup>7</sup>John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 45.

<sup>8</sup>Martini Jamaris, *Pengukuran Kecerdasan Jamak*, (Bogor: Ghalia, 2017), hlm. 9.

<sup>9</sup>Sujana, *op.cit*, hlm. 135.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan *auditory* adalah kesanggupan atau kecakapan anak dalam mengerjakan atau melakukan sesuatu yang didasarkan pada indera pendengarannya yang tersimpan dalam memori anak sehingga kegiatan yang dilakukan benar-benar sesuai dengan apa yang didengarnya.

## 2. Gaya Belajar *Auditory*

Gaya belajar auditorial adalah “gaya belajar dengan cara mendengar”.<sup>10</sup> Orang dengan gaya belajar ini, lebih dominan dalam menggunakan indera pendengaran untuk melakukan aktivitas belajar. Dengan kata lain, ia mudah belajar, mudah menangkap stimulus atau rangsangan apabila melalui alat indera pendengaran (telinga). Orang dengan gaya belajar auditorial memiliki kekuatan pada kemampuannya untuk mendengar.

Oleh karena itu, menurut Nini Subini, “mereka sangat mengandalkan telinganya untuk mencapai kesuksesan belajar, misalnya dengan cara mendengar seperti ceramah, radio, berdialog, dan berdiskusi. Selain itu, bisa juga mendengarkan melalui nada (nyanyian/lagu)”.<sup>11</sup>

Kemudian, Ahmadi dan Suriyono mengatakan bahwa “Anak yang bertipe auditorial, mudah mempelajari bahan-bahan yang disajikan dalam bentuk suara (ceramah), begitu guru menerangkan ia cepat menangkap bahan pelajaran. disamping itu kata dari teman (diskusi) atau suara radio/*casette* ia mudah menangkapnya”.<sup>12</sup>

## 3. Ciri-Ciri Gaya Belajar *Auditory*

Gaya belajar *auditory* lebih mengutamakan kekuatan pendengaran (telinga). Orang dengan gaya belajar *auditory* memiliki indera pendengaran yang lebih baik dan lebih terfokus. Orang dengan gaya belajar ini mampu memahami sesuatu lebih baik dengan cara mendengarkan. Hal ini berkaitan

---

<sup>10</sup>Sukadi, *Progressive Learning: Learning by Spirit*, (Bandung: MQS, 2008), hlm. 98.

<sup>11</sup>Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar pada Anak*, (Jogjakarta: Javalitera, 2011), hlm. 119.

<sup>12</sup>Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 85.

dengan proses menghafal, membaca, atau soal cerita. Belajar melalui mendengarkan sesuatu. Orang dengan gaya belajar *auditory* lebih menyukai kaset audio, ceramah perkuliahan, diskusi, debat dan instruksi dalam proses belajar mengajar.

Ciri-ciri anak dengan gaya belajar auditori:

- a. Gerakan bola mata sejajar dengan telinga.
- b. Suara jelas dan kuat.
- c. Bicara lebih sedikit.
- d. Mengakses informasi dengan menengadahkan kepala.
- e. Perhatiannya mudah terpecah dan jika belajar dengan cara menggerakkan bibir/bersuara saat membaca.
- f. Kurang cakap dalam mengerjakan tugas mengarang/menulis.
- g. Kurang tertarik memerhatikan hal-hal baru di lingkungan sekitarnya, seperti hadirnya anak baru, adanya papan pengumuman di pojok kelas, dan sebagainya.<sup>13</sup>

Kemudian, menurut Retno Susilowati ciri gaya belajar auditori pada anak adalah:

- a. Anak lebih suka dengan pembelajaran dengan metode diskusi dan anak akan mampu untuk mengingat pelajaran yang disampaikan secara lisan.
- b. Anak auditori lebih senang banyak bicara dan fasih dalam menyampaikan.
- c. Anak akan mudah mengingat lirik lagu ataupun jingle iklan yang ia dengar dan dapat mengikutinya secara lengkap.
- d. Anak tidak pandai dalam membuat karangan maupun menulis.
- e. Anak bukan pembaca yang baik sehingga anak akan mengalami kesulitan untuk mengingat apa yang telah dibacanya dan anak biasanya akan mengeraskan bacaannya
- f. Anak tidak suka melihat hal baru disekitarnya seperti anak baru, papan pengumuman sekolah dan lain-lain.
- g. Anak suka berbicara sendiri
- h. Anak sulit berkonsentrasi ketika berada di tempat yang bising dan penuh keributan.<sup>14</sup>

Kemudian menurut Sukadi ciri-ciri yang menonjol dari mereka yang memiliki tipe gaya belajar auditorial adalah:

- a. Saat bekerja sering berbicara pada diri sendiri.
- b. Mudah terganggu oleh keributan atau hiruk pikuk disekitarnya.
- c. Sering menggerakkan bibir/mengucapkan tulisan dibuku ketika membaca.

---

<sup>13</sup>Supardi dan Aqila Smart, *Ide-Ide Kreatif Mendidik Anak Bagi Orangtua Sibuk* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2010), hlm. 70-75.

<sup>14</sup>Retno Susilowati, *Pemahaman Gaya Belajar Pada Anak Usia Dini*, Jurnal, Volume 1, Nomor 1, Juli-Desember 2013, hlm. 97

- d. Senang membaca dengan keras dan mendengarkan sesuatu.
- e. Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, birama, dan warna suara dengan mudah.
- f. Merasa kesulitan untuk menulis tetapi mudah dalam bercerita.
- g. Biasanya ia adalah pembicara yang fasih.
- h. Lebih suka musik dari pada seni yang lainnya.
- i. Lebih mudah belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan dari pada yang dilihat.
- j. Suka berbicara, berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar.
- k. Lebih pandai mengeja dengan keras dari pada menuliskannya.<sup>15</sup>

Gaya belajar *auditory* ini memiliki kendala yaitu anak sering lupa apa yang dijelaskan guru. Orang dengan gaya belajar ini cenderung tidak suka membaca petunjuk dan lebih suka langsung bertanya untuk mendapatkan informasi. Kendala gaya belajar ini adalah anak tidak tertarik untuk memperhatikan sekitarnya, kurang cakap dalam mengarang atau menulis dan cenderung suka berbicara.

Oleh karena itu, metode belajar yang tepat yaitu dengan musik, menggunakan media auditory, berdiskusi, bercerita di depan kelas, dan lainnya. Anak dengan gaya belajar ini biasanya saat menghafal akan membaca keras-keras kata-kata yang dihafalnya dan menjadi lebih efektif baginya ketika dicapkan dan dia dengar kembali.

Dalam konteks ajaran Islam, pendengaran menjadi hal yang sering dibicarakan, karena pendengaran menjadi media atau sarana untuk menjadi baik atau sebaliknya. Perhatikan contoh ayat berikut:

أَسْمِعْ بِهِمْ وَأَبْصِرْ يَوْمَ يَأْتُونَنَا لَكِنِ الظَّالِمُونَ الْيَوْمَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٣٨﴾

Artinya: Alangkah terangnya pendengaran mereka dan alangkah tajamnya penglihatan mereka pada hari mereka datang kepada kami, tetapi orang-orang yang zalim pada hari ini (di dunia) berada dalam kesesatan yang nyata. (QS. Maryam 19: 38).<sup>16</sup>

<sup>15</sup>Sukadi, *op.cit*, hlm. 99-100

<sup>16</sup>el-Qurtuby, *op.cit*, hlm. 307.

Dengan demikian, pendengaran atau telinga menjadi bagian terpenting dalam diri seseorang khususnya seorang anak untuk menerima berbagai informasi penting dari orang-orang sekitar. Maka guru, harus mampu mengembangkan kemampuan pendengaran anak sehingga anak akan merekam sesuatu yang baik dalam kehidupannya sebagai bekal baginya dalam melanjutkan kehidupan yang lebih luas di masyarakatnya.

#### 4. Cara Mengembangkan Kemampuan *Auditory* Anak Usia Dini

Kemampuan *auditory* pada anak merupakan bawaan yang sesungguhnya dapat diupayakan pengembangannya. Menurut Suparman S. diantara cara mengembangkan *auditory* antara lain:

- a. Ajak anak untuk ikut berpartisipasi dalam setiap diskusi yang dilakukan secara verbal
- b. Dorong anak untuk membaca materi pelajaran dengan keras
- c. Gunakan musik sebagai background untuk mengajarkan anak
- d. Arahkan anak agar merekam materi pelajarannya kedalam kaset dan minta dia untuk senantiasa mendengarkannya sebelum tidur
- e. Sebagai orang tua, baiknya bantu anak ketika belajar dengan membacakan materi pelajarannya atau mengajaknya berdiskusi mengenai materi pelajarannya.<sup>17</sup>

Sementara itu, pendapat lain mengatakan ada beberapa teknik pemebelajar *auditory* yang cukup manjur untuk dipraktikkan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Belajarlah sambil mendengarkan musik.  
Bagi orang *auditory*, musik memberikan rangasangan tersendiri yang membuat mereka lebih mudah untuk menghafal materi yang di pelajari, namun begitu tidak setiap musik akan membantuk orang untuk mempelajari sesuatu. Musik rock atau heavy metal mungkin kurang cocok sebagai teman belajar karena nada dan iramanya yang keras mengakibatkan seseorang sulit untuk berkonsentrasi, pilihlah musik yang beraliran klasik, jazz atau pop yang tidak terlalu keras untuk memudahkan dalam belajar. Untuk yang muslim, mendengarkan ayat al-Qur'an sembari belajar bisa menjadi pilihan, karena lantunan ayat Al-Qur'an dipercaya dapat menurunkan tingkat stress dan melancarkan pikiran.

---

<sup>17</sup>Suparman S, *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2010), hlm. 66.

b. Carilah Teman Diskusi

Bagi para pembelajar auditori diskusi merupakan cara yang baik untuk belajar, selain membantu untuk mengingat kembali materi-materi yang di pelajari, melalui diskusi juga ia akan menerima sumbangan materi lain.

c. Nyanyikan apa yang sedang di pelajari

Cara ini memang sedikit lucu, namun begitu cara ini adalah cara yang sangat efektif karena tekanan nada dan suara serta melodi membuat kita lebih mudah mengingat materi yang kita pelajari. Mungkin inilah salah satu penyebab mengapa lirik musik lebih mudah di ingat di bandingkan dengan materik yang di bacakan secara monoton.

d. Menggunakan rekaman atau video

Sambil mendengarkan penjelasan guru di dalam kelas tak ada salahnya bila kita merekam penjelasan guru tersebut dan memutarinya kembali di rumah. Hal ini akan membantu kita untuk mengingat dan mereview kembali materi yang sudah di pelajari sebelumnya.

e. Melantunkan apa yang di baca

Cara ini adalah cara paling umum yang di biasa di gunakan oleh pemebelajar auditori yaitu mengucapkan apa yang sedang mereka pelajari, semisal melafalkan kata-kata dari buku yang sedang di baca atau mengucapkan bahan hafalan secara berulang-ulang.<sup>18</sup>

Demikian, beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan *auditory* pada anak. Cara-cara tersebut tidak menjadi sesuatu yang baku, dimana setiap orang memiliki trik atau cara tersendiri untuk menyesuaikan dengan kondisi dan kesenangan dirinya.

## B. Pembelajaran Seni Musik

### 1. Musik Pada Anak Usia Dini

Bermainan musik pada anak usia dini merupakan bagian dari proses pembelajaran yang penting dilakukan karena menyangkut dengan kemamuan atau kecerdasan irama-musik. Christine Sujana mengemukakan bahwa kecerdasan irama musik adalah “kemampuan untuk menyimpan nada dalam benak seseorang, untuk mengingat irama itu dan secara emosional terpengaruh oleh musik”.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>Anonim, *Strategi Belajar Auditori*, Diakutip Dari: <http://Psikooo.Blogspot.Co.Id/2013/11/Strategi-Belajar-Auditori.Html>, Diakses: 25 Mei 2018.

<sup>19</sup>Sujana, *op.cit*, hlm. 135.

Secara bahasa, musik berarti “nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu)”.<sup>20</sup> Musik merupakan cara simbolis untuk mengekspresikan pikiran atau suasana hati seseorang. Dengan musik anak-anak diberi kesempatan untuk mengungkapkan perasaan-perasaan dan gagasan mereka dengan cara menari atau bergerak mengikuti suara musik. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa musik merupakan hal yang penting untuk seseorang terutama anak-anak yang masih senang bergerak bebas dan bermain. Karena pentingnya musik bagi kehidupan terutama anak-anak maka perlu dikembangkan kecerdasan musikalnya agar kecerdasan yang lain lebih mudah untuk dikembangkan secara optimal karena antara satu kecerdasan biasanya berkaitan erat dengan kecerdasan lainnya.

Dengan demikian, maka pembelajaran musik pada anak usia dini merupakan proses interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik dalam suatu lingkungan belajar untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi rasa keindahan yang dimiliki siswa melalui pengalaman dan penghayatan musik.

## 2. Unsur-Unsur Musik

Musik adalah bagian dari kehidupan dan perkembangan jiwa manusia. Sejak lahir anak telah memiliki beberapa unsur musik seperti suara dan melodi. Terkait dengan unsur-unsur musik, Kamtini dan Tanjung menjelaskan sebagai berikut:<sup>21</sup>

### a. Suara

Dalam musik gelombang suara biasanya dibahas tidak dalam panjang gelombang maupun periodenya, melainkan dalam frekuensinya. Dari aspek-aspek dasar suara dalam musik dijelaskan dalam tala (tinggi nada), durasi (beberapa lama suara ada), intensitas dan timbre (warna bunyi).

---

<sup>20</sup>Depdiknas, *op.cit*, hlm. 987.

<sup>21</sup>Kamtini dan Husni Wardi Tanjung, *Bermain Melalui Gerak dan Lagu Di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Dirjen DIKTI, 2010), hlm. 15-17.



b. Nada

Suara dapat dibagi-bagi ke dalam nada yang memiliki tinggi nada tertentu menurut frekuensinya ataupun menurut jarak relatif tinggi nada tersebut terhadap tinggi nada patokan. Nada dapat diatur dalam tangga nada yang berbeda-beda, tangga nada yang paling lazim adalah tangga nada mayor, tangga nada minor dan tangga nada pentatonik.

c. Ritme atau Irama

Ritme adalah pengaturan bunyi dalam waktu. Birama merupakan pembagian kelompok ketukan dalam waktu. Tanda birama menunjukkan jumlah ketukan dalam birama dan not yang dapat dihitung dan dianggap sebagai satu ketukan.

d. Melodi

Melodi adalah serangkaian nada dalam waktu. Rangkaian tersebut dapat dibunyikan sendiri yaitu tanpa iringan atau dapat merupakan bagian dari rangkaian akord dalam waktu.

e. Harmoni

Harmoni secara umum dapat dikatakan sebagai kejadian dua atau lebih nada dengan tinggi berbeda dibunyikan bersamaan, walaupun harmoni juga dapat terjadi bila nada-nada tersebut dibunyikan berurutan. Harmoni yang terdiri dari tiga atau lebih nada yang dibunyikan bersamaan biasanya disebut akord.

f. Notasi

Notasi musik merupakan penggambaran tertulis atas musik. Dalam notasi balok, tinggi nada digambarkan secara vertikal sedangkan waktu digambarkan secara horizontal. Musik adalah perpaduan keseimbangan antara unsur-unsur musik.

Pada dasarnya terdapat banyak alat musik baik tradisional maupun modern yang dapat digunakan dalam pembelajaran pada anak usia dini untuk membantu meningkatkan kemampuan auditory anak. Berikut beberapa contoh alat musik yang dapat digunakan pada anak usia dini.

Gambar 2.1. Contoh Alat Musik Pada Anak Usia Dini



Kolintang



Rebana



Terompet



Tamborin

### 3. Mengembangkan Potensi Kecerdasan Musik Anak

Musik merupakan hal yang penting untuk seseorang terutama anak-anak yang masih senang bergerak bebas dan bermain. Karena pentingnya musik bagi kehidupan terutama anak-anak maka perlu dikembangkan kecerdasan musikalnya agar kecerdasan yang lain lebih mudah untuk dikembangkan secara optimal.

Pengembangan aspek intelektual dapat terjadi jika anak menyukai tantangan pada suatu objek atau kegiatan, suka pada cerita yang menarik imajinatif, dramatis dan fantastis sehingga mulai dapat dilatih berpikir asosiasi dan logis. Anak mulai mengenal bilangan, hitungan, bentuk geometri serta

membaca simbol, melalui kegiatan musik berupa ritme, bentuk dan syair lagu. Dalam kegiatan musik anak mengembangkan kemampuan intelektualnya. Karakteristik atau ciri khusus musik anak pada pembahasan ini ditinjau dari suara anak dan permainan musik dan yang berkaitan erat dengan kegiatan musik. Karakter suara anak dalam kegiatan bernyanyi ditinjau dari warna suara anak, batas jangkauan nada yang dapat dicapai oleh anak usia dini, interval yang dapat dijangkau; koordinasi dalam bernyanyi, bernafas berada pada taraf penyesuaian (asimilasi) dan melakukan gerak anggota tubuh yang lain.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Christine Sujana yang mengemukakan bahwa anak pada usia dini perkembangan otaknya masih berkembang dan dapat dibentuk sehingga perlu dilakukan beberapa cara agar potensi musik pada anak dapat dikembangkan. Adapun cara yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:<sup>22</sup>

a. Memperdengarkan kepada anak pilihan musik yang beragam.

Mendengarkan musik secara singkat akan membantu anak mengembangkan fokus dan merangsang imajinasi awal dan keterampilan berpikir abstrak. Pilihan musik yang sesuai untuk anak dapat membantu anak untuk belajar lebih baik. Lagu-lagu yang diperdengarkan kepada anak akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan otak anak. Hal itu terjadi karena otak berkembang sesuai dengan pola yang ada dalam musik. Semakin rumit pola suara musik maka semakin besar pula anak dapat belajar. Musik dapat diperdengarkan sebagai latar belakang untuk meningkatkan konsentrasi, memusatkan perhatian, membangkitkan semangat, atau berfungsi sebagai transisi antara akhir sebuah topik dan permulaan topik. Untuk anak usia dini hal itu wajib dilakukan karena dunia anak merupakan dunia yang menyenangkan. Sehingga anak akan lebih mudah memahami konsep materi yang diberikan melalui lagu. Contoh jenis musik yang dapat digunakan untuk latar belakang pembelajaran adalah musik santai, musik bertema nuansa untuk membangkitkan semangat anak, musik dari budaya yang berbeda yang sesuai untuk anak.

---

<sup>22</sup>Sujana, *op.cit*, hlm. 147-156.

b. Mendengarkan musik dan menyanyikan lagu disertai gerakan.

Musik merupakan suatu cara simbolis untuk mengekspresikan perasaan diri manusia. Tidak hanya dengan musik saja, gerakan yang berupa tarian juga efektif digunakan untuk mengekspresikan suasana hati. Bergerak mengikuti irama musik membantu meresapi konsep musikal yang didengarkan. Dengan bergerak anak bisa mengungkapkan perasaannya dan mengendalikan nafsu dan keterampilan motorik kasar. Gerakan juga memenuhi fungsi primer dari telinga dalamnya yang merupakan orientasi keseimbangan dan spasial. Gerakan dalam musik atau tarian merupakan suatu cara untuk meningkatkan kesadaran kinestetik pada waktu yang sama. Selain itu, bergerak bisa juga membangkitkan rasa semangat dan motivasi dalam diri anak dari rasa bosan, jenuh dan sedih. Sehingga dari musik fisik motorik dan emosional anak dapat dikembangkan dengan positif.

c. Memberi kesempatan kepada anak untuk memainkan instrumen musik.

Dengan memainkan instrumen musik dapat memberikan kesempatan pada anak untuk menghasilkan suara. Selain itu bisa juga mengembangkan daya pengamatan dan meningkatkan kecerdasan musikal anak. Anak usia dini diajarkan musik yang sederhana terlebih dahulu misalnya *drumband*, musik dari barang bekas, dan lain-lain. Biarkan anak bereksplorasi sesuai keinginannya. Setelah itu, baru pendidik mengarahkan anak untuk memainkan musik yang baik dan benar. Dengan cara itu, anak akan merasa senang dan bisa mengekspresikan keinginan hatinya melalui bermain musik. Selain itu, kognitif anak akan berkembang dari pengarahan pendidik untuk memainkan musik yang baik. Anak akan berpikir kreatif sesuai dengan tingkatannya. Selain itu, dengan mengajarkan musik pada anak usia dini juga dapat membantu anak dalam kesiapan membaca pelajaran.

### C. Penelitian yang Relevan

Untuk mendukung penelitian yang dilakukan, maka akan dikemukakan beberapa penelitian relevan, antara lain:

1. Elindra Yetti Dan Icha Khairiah, 2016. Judul Penelitian: Peningkatan Kemampuan Musikalitas Melalui Bermain Alat Musik Dol. Jurnal Pendidikan Usia Dini Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses dan hasil bermain alat musik dol untuk meningkatkan kemampuan musikal anak di PAUD Al-khair Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara-Bengkulu, Tahun 2016. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan dengan model Kemmis & Mc Taggart. Subjek penelitian adalah anak kelompok B sebanyak 17 orang. Penelitian dilakukan dalam dua siklus yang terdiri dari sembilan kali pertemuan pada setiap siklus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumen. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan musikal anak kelompok B di PAUD Al-khair mengalami peningkatan setelah mereka melakukan kegiatan bermain alat musik dol. Skor kemampuan musikal anak tercatat sebesar 36,5 pada tahap pra-siklus. Skor kemampuan musikal meningkat menjadi 52,4 pada akhir siklus I, dan terus mengalami peningkatan menjadi 59,2 pada akhir siklus II. Hasil penelitian ini memberi implikasi bahwa bermain alat musik dol dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan musikalitas pada anak-anak usia diri.

2. Siti Emilia, 2014. Judul Penelitian: Penerapan Bermain Musik Perkusi Untuk Meningkatkan Perkembangan Fisik Motorik Kasar Pada Anak Kelompok B TK Al-Huda Kerten Tahun Ajaran 2013/2014. Program Studi PG-PAUD, Universitas Sebelas Maret.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perkembangan fisik motorik kasar anak melalui penerapan bermain musik perkusi pada anak kelompok B TK Al-Huda Kerten Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus merupakan perbaikan yang didasarkan atas hasil refleksi dari hasil siklus sebelumnya. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan perkembangan fisik motorik kasar

anak setelah diterapkan kegiatan bermain musik perkusi pada anak kelompok B TK Al-Huda Kerten Tahun Ajaran 2013/2014.

3. Diah Rahmawati, 2014, Judul Penelitian: Pengembangan Kecerdasan Emosi Melalui Metode Bermain Musik Pada Anak Kelompok B Di TK Aisyiyah Pabelan Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kecerdasan emosi pada anakkelompok B2 TK Aisyiyah Pabelan Kartasura Sukoharjo dengan menggunakan metode bermain musik. Subyek pelaksanaan tindakan adalah untuk kelompok B2 TK Aisyiyah Pabelan Kartasura Sukoharjo yang berjumlah 20 anak, yang terdiri dari 12 anak perempuan dan 8 anak laki-laki. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, tiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kecerdasan emosi anak dengan menggunakan metode bermain musik. Adapun peningkatan kecerdasan emosi anak adalah sebagai berikut: pada penelitian sebelum tindakan atau pra siklus 31,97%, pada siklus I meningkat menjadi 65,83%, dan pada siklus II meningkat menjadi 81,97%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah melalui penerapan metode bermain musik dapat meningkatkan kecerdasan emosi pada anak di kelompok B TK Aisyiyah Pabelan, Kartasura, Sukoharjo.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Setting Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di RA Al-Ikhlas yang beralamat di Jalan Masjid Gg. N. Meliala Kec. Rantau Utara Kab. Labuhanbatu

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan pada Semester Satu Tahun Ajaran 2018/2019.

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Tahun 2018											
		Jan	Feb	Mar	Aprl	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nop	Des
1	Observasi Lapangan		▨										
2	Pengajuan Judul			▨									
3	Penyusunan Proposal					▨							
4	Bimbingan proposal							▨	▨				
5	Seminar Proposal								▨				
6	Analisis Data								▨	▨			
7	Penyusunan Skripsi									▨			
8	Bimbingan Skripsi									▨	▨		
9	Sidang Meja Hijau										▨		

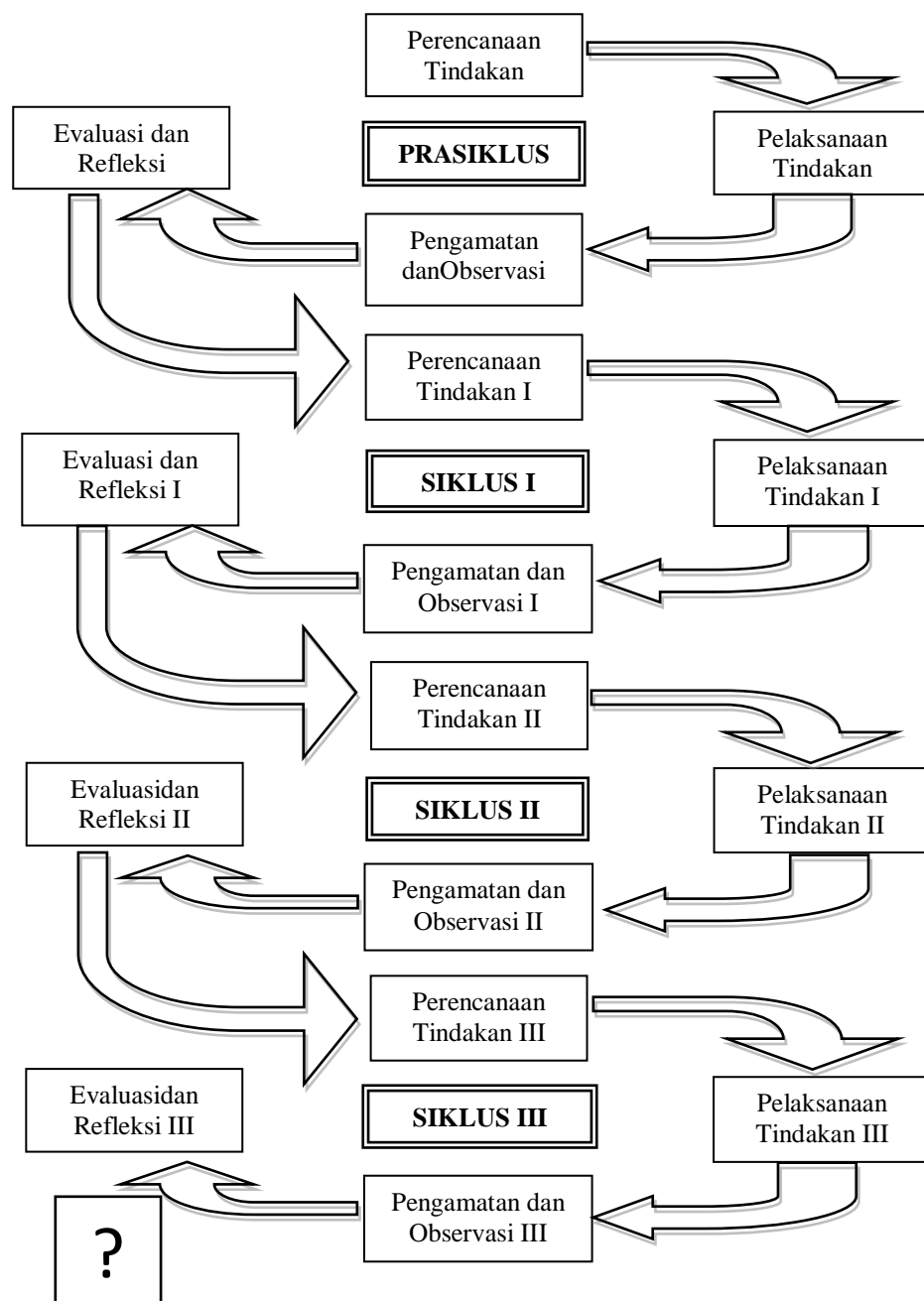
#### 3. Siklus Penelitian

Siklus penelitian merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk dapat meningkatkan kemampuan anak terutama kemampuan *auditory* melalui kegiatan bermain musik. Kegiatan yang dilakukan melalui Penelitian Tindakan Kelas dilakukan sebanyak tiga siklus. Dalam kegiatan yang dilakukan, semua berpedoman pada proses belajar mengajar yang ada dimana langkah pertama yang dilakukan adalah merencanakan kegiatan pembelajaran



sesuai tema dan tujuan yang diinginkan. Perencanaan kegiatan belajar tersebut dituangkan dalam perangkat pembelajaran. Diakhir kegiatan akan dilakukan kegiatan evaluasi penilaian untuk mengetahui peningkatan kemampuan *auditory* melalui kegiatan bermain musik. Untuk mengetahui desain siklus penelitian yang akan dilakukan, maka dapat dilihat pada gambaran berikut:

Gambar 3.1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Sumber: Suharsimi Arikunto, dkk (2015: 42)

## B. Persiapan PTK

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas atau PTK dilakukan melalui persiapan secara keseluruhan dari awal hingga akhir. Sebelum pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan Penelitian Tindakan Kelas seperti Merencanakan tema pembelajaran, membuat RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), menyediakan media dan sumber belajar, menyediakan alat observasi serta alat penilaian yang akan dijadikan tolok ukur keberhasilan.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dilakukan adalah anak-anak kelompok B di RA Al-Ikhlas dengan jumlah anak sebanyak 15 anak.

## D. Sumber Data

### 1. Anak

Anak yang dijadikan sumber data sebanyak 15 anak dengan jumlah anak laki-laki sebanyak 9 orang, dan jumlah anak perempuan sebanyak 6 orang, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Data Anak

No	Nama Anak	Laki-Laki	Perempuan
1	Aditya Akhyar	√	
2	Alfazi Raihan	√	
3	Aulia Sintiya Rahayu		√
4	Bima	√	
5	Dai Mahsyur Daud	√	
6	Dedi Sahputra	√	
7	Dio Nugroho	√	
8	Farah Salsabilah Harahap		√
9	Febri Anggiani		√
10	Gadis Elza Efendi		√

11	Hilmi Attari	√	
12	Khaira Burratul Aini		√
13	Khaira Eldiya Naswa		√
14	M. Andika Pratama	√	
15	Muhammad Sahban Alfari	√	
	Jumlah	9 Anak Lk	6 Anak Pr

## 2. Guru

Nama-nama Kepala RA dan guru di RA Al-Ikhlas Rantau Prapat adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3. Nama Kepala RA dan Guru

No	Nama	Status	Kelas
1	Yusriani Nasution, S.PdI	Kepala RA	-
2	Juliani, S.PdI	Guru	B
3	Laila Kesuma, S.Pd	Guru	B
4	Rini Wulan, S.Ag	Guru	B
5	Arini Irdawati, S.PdI	Guru	B

## 3. Teman Sejawat dan Kolaborator

Teman sejawat yang dijadikan penilai pada pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas adalah Ibu Laila Kesuma, S.Pd. sebagai penilai aktivitas anak. Sedangkan kolaborator Kepala RA yaitu Ibu Yusriani Nasution, S.PdI. sebagai penilai kreativitas peneliti (guru).

Tabel 3.4. Teman Sejawat dan Kolabor

No	Nama	Status	Keterangan
1	Laila Kesuma, S.Pd	Teman Sejawat	
2	Yusriani Nasution, S.PdI	Kolabor	

## E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi. Teknik observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas dalam kegiatan pembelajaran dan peneliti melakukan penilaian terhadap kemampuan *auditory* anak.
- b. Dokumentasi. Dokumentasi dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan *auditory* anak dengan menggunakan penilaian dan foto kegiatan pada saat pembelajaran berlangsung.
- c. Tanya Jawab. Dilakukan untuk mengetahui informasi langsung dari objek penelitian terkait dengan peningkatan kemampuan *auditory* anak di RA Al-Ikhlas Rantau Prapat.

### 2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data yang berupa observasi dilakukan pada saat siklus berlangsung. Alat pengumpul data penelitian ini adalah lembar penilaian berupa lembar observasi kegiatan siswa dan guru. Lembar observasi menggunakan indikator dalam kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.5. Instrumen Observasi Penilaian Anak

No	Nama Anak	Indikator															
		Anak mampu bertepuk tangan 3 irama				Anak dapat bernyanyi sesuai nada yang diajarkan				Anak mampu memainkan alat yang dapat menimbulkan bunyi dengan pola irama yang jelas				Kemampuan <i>auditory</i> anak meningkat			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
1	Aditya Akhyar																
2	Alfazi Raihan																
3	Aulia Sintiya																
4	Bima																
5	Dai Mahsyur Daud																

6	Dedi Sahputra																		
7	Dio Nugroho																		
8	Farah Salsabilah																		
9	Febri Anggiani																		
10	Gadis Elza Efendi																		
11	Hilmi Attari																		
12	Khaira Burratul Aini																		
13	Khaira Eldiya Naswa																		
14	M. Andika Pratama																		
15	M. Sahban Alfari																		

**Keterangan :**

BB = Anak Belum Berkembang

MB = Anak Mulai Berkembang

BSH = Anak Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Anak Berkembang Sangat Baik

Selain lembar observasi atau penilaian terhadap kemampuan *auditory* anak, maka lembar observasi atau penilaian kinerja guru (penelitian) juga menjadi catatan penting bagi peneliti sendiri untuk dapat ditingkatkan jika ada hal yang masih belum maksimal.

Tabel 3.6. Indikator Kinerja Guru Mengajar

No	Kegiatan	Pembelajaran	Nilai		
			SB	B	KB
1	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun rencana kegiatan</li> <li>- Media atau alat peraga yang digunakan</li> <li>- Kegiatan awal, inti, akhir pembelajaran</li> <li>- Pengaturan kelas dan</li> </ul>			

		waktu pembelajaran - Alat penilaian kegiatan - Teknik atau metode pembelajaran			
2	Pelaksanaan	- Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan kegiatan - Penampilan guru dalam mengajar - Cara guru yang menyampaikan pesan kepada anak - Cara guru memotivasi anak - Motivasi anak untuk melakukan kegiatan			

**Keterangan:**

SB = Sangat Baik

B = Baik

KB = Kurang Baik

**F. Indikator Kinerja**

Dalam PTK ini yang akan dilihat indikator kinerja penelitian adalah anak dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan peningkatan kemampuan takti anak terutama setelah tindakan dilakukan.

## 1. Anak

- a. Tes. Keberhasilan yang akan dicapai anak ditentukan sekurang-kurangnya 85 % secara klasikal.
- b. Pengamatan atau Observasi. Dilakukan untuk melihat keaktifan anak dalam pembelajaran melalui kegiatan bermain musik.

## 2. Guru

- a. Dokumentasi, meliputi: foto kegiatan anak dan guru pada saat tindakan penelitian berlangsung.
- b. Daftar hadir anak pada saat penelitian
- c. Pengamatan yaitu hasil pengamatan guru kelas terhadap peningkatan kemampuan *auditory* anak melalui kegiatan bermain musik.

## G. Analisis Data

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini digunakan analisis deskriptif. Penggunaan analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar dianalisis dengan analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai antar siklus maupun dengan indikator kerja paling sedikit 85 % untuk meningkatkan kemampuan *auditory* anak. Untuk menghitung data kuantitatif dalam penelitian ini maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

### Keterangan:

P = Angka Persentase

f = Jumlah Anak Yang Mengalami Perubahan

n = Jumlah Anak

Dengan kriteria pencapaian sebagai berikut:

Tabel 3.7. Kriteria Capaian Hasil Penelitian

No	Interval	Keterangan
1	81 - 100%	Baik Sekali
2	61-80%	Baik
3	41-60%	Cukup
4	21-40%	Kurang
5	0-20%	Sangat Kurang

2. Observasi maupun wawancara dengan analisis deskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi.

## **H. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas dalam bentuk siklus terdapat empat langkah dalam PTK yang merupakan satu siklus yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Perencana Penelitian Tindakan Kelas atau PTK merupakan tindakan tersusun dan harus memiliki pandangan jauh ke depan, yakni untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar anak. Rencana kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan membuat rencana kegiatan satu siklus, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), mempersiapkan metode dan media pembelajaran, mempersiapkan instrumen penelitian untuk guru, mempersiapkan media pembelajaran untuk anak, dan menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar serta keaktifan anak.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan Peneliti sebagai guru yang dilakukan secara sadar dan terkendali dan yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana untuk mengembangkan tindakan-tindakan selanjutnya. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan yaitu melakukan apersepsi untuk mengetahui kondisi kesiapan anak, menjelaskan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan, menjelaskan cara melakukan kegiatan yang disesuaikan dengan tema, memotivasi anak untuk berani dan mampu menyelesaikan kegiatan, memberi penghargaan kepada anak yang berani melakukan kegiatan pembelajaran, dan melakukan pengamatan serta penelitian hasil kegiatan.

3. Pengamatan

Tahap ketiga untuk kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Oleh bagian pengamatan, dilakukan perekaman data melalui proses



yang lengkap dan hasil dari pelaksanaan kegiatan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, keduanya berlangsung dalam waktu bersamaan. Tujuan dilakukannya pengamatan adalah untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan yang sudah dilaksanakan agar anak dapat dievaluasi dan dijadikan landasan bagi pengamat dalam bentuk refleksi. Pengamatan dilakukan pada anak kelompok B di RA Al-Ikhlas Rantau Prapat pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

#### 4. Refleksi

Tahap terakhir dalam penelitian tindakan kelas ini adalah refleksi. Refleksi yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Penelitian ini dirancang untuk penelitian tindakan kelas yang berkolaborasi dengan melibatkan guru kelas untuk bersama-sama melaksanakan penelitian kelas. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengajar, sedangkan guru bertindak sebagai pengamat dan Kepala RA bertindak sebagai kolaborator yang menilai kinerja peneliti sebagai guru. Proses penelitian tindakan kelas direncanakan terdiri dari dua siklus. Namun demikian jika hasil yang diperoleh belum maksimal dan ada kesepakatan dengan guru atau Kepala RA maka penelitian sangat memungkinkan untuk dilanjutkan.

### I. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam PTK ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8. Personalia Penelitian

No.	Nama	Status	Tugas	Jam Kerja Per Minggu
1.	Mardiyah	Peneliti	Pelaksana Penelitian Tindakan Kelas	-
2.	Laila Kesuma, S.Pd.	Guru	Kolaborator (Penilai 1) Aktivitas Anak	24 Jam
3.	Yusriani Nasution, S.PdI.	Kepala RA	Kolaborator (Penilai 2) Kinerja Guru (Peneliti)	24 Jam

## **BAB IV**

### **HASIL TINDAKAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Tindakan**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di RA Al-Ikhlas yang beralamat di Jalan Mesjid Gg. N. Meliala Kec. Rantau Utara Kab. Labuhanbatu dengan jumlah anak sebanyak 15 anak. Sebelum penelitian ini diadakan peneliti melakukan observasi dan melakukan pengumpulan data terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi awal kelas/kelompok yang akan diberi tindakan, yaitu Kelompok B RA Al-Ikhlas Rantau Prapat pada tahun ajaran 2018-2019.

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan yang ingin dicapai pada penelitian berikut ini akan dijabarkan pada pembahasan hasil penelitian yang meliputi proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan auditory anak dengan kegiatan bermain musik di RA Al-Ikhlas Rantau Prapat.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 3 siklus dan setiap siklusnya dilaksanakan dalam 5 kali pertemuan. Pada penelitian ini juga dilaksanakan 4 tahapan pada setiap siklusnya yang meliputi: tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, tahapan observasi, dan tahapan refleksi.

#### **1. Prasiklus**

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti melakukan survey awal untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dan kondisi yang ada di lapangan. Peneliti menemukan kurangnya kemampuan auditory pada anak kelompok B di RA Al-Ikhlas Rantau Prapat. Kemudian peneliti melakukan kolaborasi guru kelas sekaligus kepala sekolah untuk mengatasi masalah tersebut dengan menggunakan kegiatan bermain musik. Pada saat anak melakukan kegiatan yang berkaitan dengan kemampuan auditory dalam proses belajar mengajar, maka peneliti memberikan penilaian terhadap setiap anak sebagai tolak ukur untuk menentukan tingkat kemampuan anak.

Kondisi kemampuan auditory anak pada kondisi awal atau sebelum tindakan dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan (Prasiklus)

No	Nama Anak	Indikator															
		Anak mampu bertepuk tangan 3 irama				Anak dapat bernyanyi sesuai nada yang diajarkan				Anak mampu memainkan alat yang dapat menimbulkan bunyi dengan pola irama yang jelas				Kemampuan auditory anak meningkat			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Aditya Akhyar	√				√				√					√		
2	Alfazi Raihan		√				√				√				√		
3	Aulia Sintiya	√				√					√				√		
4	Bima		√				√			√						√	
5	Dai Mahsyur Daud				√	√					√			√			
6	Dedi Sahputra	√					√			√					√		
7	Dio Nugroho		√			√				√						√	
8	Farah Salsabilah		√				√			√					√		
9	Febri Anggiani			√				√		√							√
10	Gadis Elza Efendi		√			√				√				√			
11	Hilmi Attari			√			√			√					√		
12	Khaira Burratul Aini		√			√				√				√			
13	Khaira Eldiya Naswa	√				√				√					√		
14	M. Andika Pratama				√				√				√				√
15	M. Sahban Alfari	√				√					√			√			
	Jumlah	5	6	2	2	8	5	1	1	6	5	3	1	5	6	2	2

Keterangan :

BB = Anak Belum Berkembang

MB = Anak Mulai Berkembang

BSH = Anak Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Anak Berkembang Sangat Baik

Dari tabel diatas hasil kemampuan anak dapat disimpulkan ke dalam tabel dibawah ini dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

f = Jumlah Anak Yang Mengalami Perubahan

n = Jumlah Anak

Tabel 4.2. Kemampuan Auditory Anak Pada Kondisi Awal (Prasiklus)

No	Indikator	f1	f2	f3	f4	Jumlah Anak(n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Anak mampu bertepuk tangan 3 irama	5	6	2	2	15
		33,33 %	40,00 %	13,33 %	13,33 %	100 %
2	Anak dapat bernyanyi sesuai nada yang diajarkan	8	5	1	1	15
		53,33 %	33,33 %	6,66 %	6,66 %	100 %
3	Anak mampu memainkan alat yang dapat menimbulkan bunyi dengan pola irama yang jelas	6	5	3	1	15
		40,00 %	33,33 %	20,00 %	6,66 %	100 %
4	Kemampuan auditory anak meningkat	5	6	2	2	15
		33,33 %	40,00 %	13,33 %	13,33 %	100 %

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa :

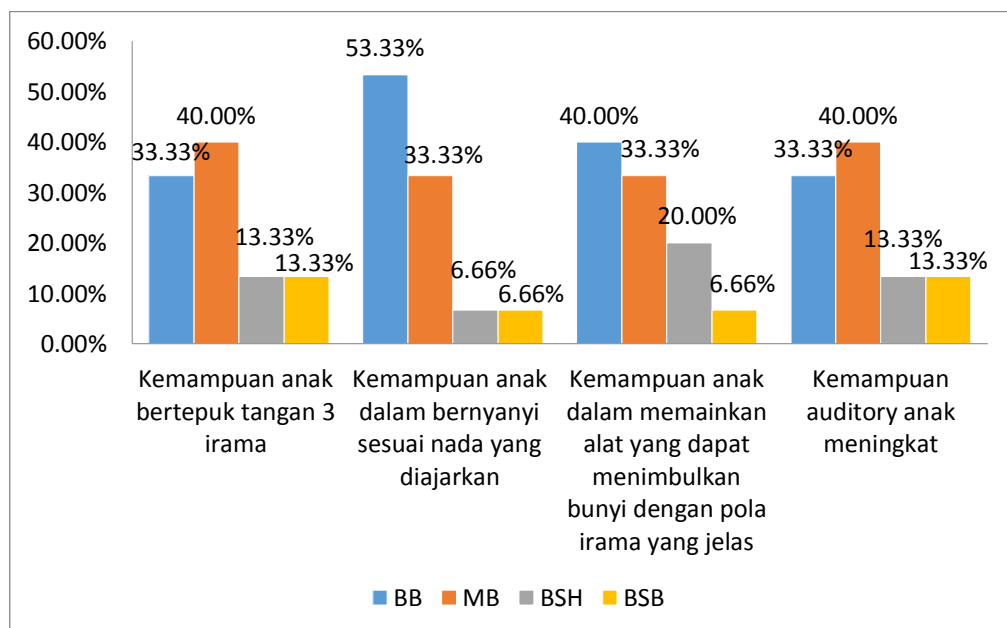
1. Kemampuan anak bertepuk tangan 3 irama yang Belum Berkembang (BB) sebanyak 5 orang anak (33,33 %), Mulai Berkembang (MB) sebanyak 6 orang anak (40,00 %), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 2 orang anak (13,33 %), dan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 2 orang anak (13,33 %).
2. Kemampuan anak dalam bernyanyi sesuai nada yang diajarkan yang Belum Berkembang (BB) sebanyak 8 orang anak (53,33 %), Mulai Berkembang (MB)

sebanyak 5 orang anak (33,33 %), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 1 orang anak (6,66 %), dan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 1 orang anak (6,66 %).

3. Kemampuan anak dalam memainkan alat yang dapat menimbulkan bunyi dengan pola irama yang jelas yang Belum Berkembang (BB) sebanyak 6 orang anak (40,00 %), Mulai Berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (33,33 %), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (20,00 %), dan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 1 orang anak (6,66 %).
4. Kemampuan auditory anak meningkat yang Belum Berkembang (BB) sebanyak 5 orang anak (33,33 %), Mulai Berkembang (MB) sebanyak 6 orang anak (40,00 %), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 2 orang anak (13,33 %), dan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 2 orang anak (13,33 %).

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi pada tahap awal sebelum tindakan dilakukan diperoleh bahwa dalam empat indikator yang ditentukan, masih banyak kemampuan anak yang belum berkembang sehingga perlu ada upaya penanganan dalam memperbaikinya. Dari tabel di atas perbedaan kemampuan auditory anak tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.1. Kondisi Awal Sebelum Dilakukan Penelitian (Prasiklus)



Berdasarkan tabel dan grafik di atas, maka persentase anak yang berkembang sesuai harapan dan yang berkembang sangat baik dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3. Kondisi Awal Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) Dan Berkembang Sangat Baik (BSB) Pada Prasiklus

No	Indikator	f 3	f 4	Persentase (%)
		BSH	BSB	
1	Anak mampu bertepuk tangan 3 irama	2	2	26,66 %
		13,33 %	13,33 %	
2	Anak dapat bernyanyi sesuai nada yang diajarkan	1	1	13,32 %
		6,66 %	6,66 %	
3	Anak mampu memainkan alat yang dapat menimbulkan bunyi dengan pola irama yang jelas	3	1	26,66 %
		20,00 %	6,66 %	
4	Kemampuan auditory anak meningkat	2	2	26,66 %
		13,33 %	13,33 %	
Rata-rata nilai klasikal				<b>23,32 %</b>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kondisi awal pembelajaran sebelum diadakannya tindakan masih sangat rendah. Hasil observasi sebelum diadakannya penelitian, kemampuan anak bertepuk tangan 3 irama sebanyak 26,66 %. Kemampuan anak yang dapat bernyanyi sesuai nada yang diajarkan sebanyak 13,32 %. Kemampuan anak memainkan alat yang dapat menimbulkan bunyi dengan pola irama yang jelas sebanyak 26,66 %. Kemampuan auditory anak meningkat sebanyak 26,66 %. Sedangkan ketuntasan kalsikal hanya mencapai nilai 23,32 % yang masih sangat jauh dengan kriteria ketuntasan secara klasikal sebesar 85 %. Oleh sebab itu, peneliti mencoba merencanakan penelitian dengan melakukan pembelajaran dalam tiga siklus.

## 2. Siklus I

Siklus pertama terdiri dari empat tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi sebagai berikut :

### a. Perencanaan

- 1). Membuat Rencana Kegiatan Satu Siklus dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- 2). Membuat instrumen yang akan digunakan dalam siklus PTK.
- 3). Menyusun alat evaluasi pembelajaran.
- 4). Alat peraga yang digunakan serta perlengkapan lain dibuat lebih menarik agar anak termotivasi dan berminat melaksanakan kegiatan yang telah dipersiapkan.
- 5). Pengelolaan kelas yang dirancang dan ditata sedemikian rupa sehingga anak leluasa dalam melakukan setiap kegiatan.
- 6). Memberikan penghargaan atas kemampuan anak, sehingga anak merasa bangga dan senang dalam mengikuti setiap kegiatan dalam rangka memberikan umpan balik terhadap kegiatan pembelajaran.

### b. Pelaksanaan

#### **RPPH I**

Hari/Tanggal : Senin, 13 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Identitasku (Nama)

Kegiatan Perbaikan : Tepuk berirama

Kegiatan Pengembangan:

- 1). Guru menjelaskan kegiatan bermain tepuk berirama
- 2). Guru membagi anak dalam 3 kelompok
- 3). Guru mengajak anak menimbulkan tepuk 3 irama dengan isi identitasku
- 4). Guru memberi pujian

#### **RPPH II**

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Identitasku (Usia)

Kegiatan Perbaikan : Bernyanyi sesuai nada

Kegiatan Pengembangan:

- 1). Guru menjelaskan kegiatan bernyanyi sesuai nada
- 2). Guru membagi anak dalam 3 kelompok
- 3). Guru mengajak anak bernyanyi sesuai nada dengan isi usiaku (ulang tahun)
- 4). Guru memberi pujian

### **RPPH III**

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Identitasku (Jenis Kelamin)

Kegiatan Perbaikan : Bermain musik (Tamborin)

Kegiatan Pengembangan:

- 1). Guru menjelaskan kegiatan bermain musik
- 2). Guru membagi anak dalam 3 kelompok
- 3). Guru mengajak anak bermain musik tamborin dengan nada sesuai jenis kelamin (dua tepuk untuk anak perempuan dan tiga tepuk untuk anak laki-laki)
- 4). Guru memberi pujian

### **RPPH IV**

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Identitasku (Alamat)

Kegiatan Perbaikan : Bermain alat yang dapat menimbulkan suara/nada  
(botol kosong dan berisi yang dipukul dengan sendok)

Kegiatan Pengembangan:

- 1). Guru menjelaskan kegiatan bermain alat musik sederhana
- 2). Guru membagi anak dalam 3 kelompok
- 3). Guru mengajak anak bermain musik dengan nada yang ditentukan melalui botol dan sendok
- 4). Guru memberi pujian



**RPPH V**

Hari/Tanggal : Jumat, 17 Agustus 2018  
 Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Identitasku (Aku Anak Islam)  
 Kegiatan Perbaikan : Bermain tepuk berirama dengan isi “Aku Anak Islam”

**Kegiatan Pengembangan:**

- 1). Guru menjelaskan kegiatan bermain tepuk sederhana
- 2). Guru membagi anak dalam 3 kelompok
- 3). Guru mengajak anak bermain tepuk berirama dengan nada yang berisi lagu “Aku Anak Islam”.
- 4). Guru memberi pujian

**c. Observasi dan Evaluasi**

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh guru dan evaluasi yang dilaksanakan di dapat bahwa pada kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus pertama ini belum sesuai dengan apa yang diharapkan karena dapat dilihat dari hasil nilai anak yang diperoleh belum memuaskan. Maka dari itu peneliti harus mempersiapkan siklus selanjutnya (siklus II) sampai hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan. Hasil evaluasi ini diperoleh dari refleksi yang dilakukan pada setiap kali pertemuan pada proses belajar mengajar dilaksanakan.

Observasi yang dilakukan meliputi observasi kinerja guru dan juga yang terpenting adalah observasi kemampuan anak. Untuk lebih jelasnya hasil observasi kinerja guru dan aktivitas anak selama siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4. Observasi Kinerja Guru Sebagai Pelaksana PTK Siklus I

No	Kegiatan	Pembelajaran	Nilai		
			SB	B	KB
1	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun rencana kegiatan</li> <li>- Media atau alat peraga yang digunakan</li> </ul>		√ √	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan awal, inti, akhir pembelajaran</li> <li>- Pengaturan kelas dan waktu pembelajaran</li> <li>- Alat penilaian kegiatan</li> <li>- Teknik atau metode pembelajaran</li> </ul>	√	√
2	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan kegiatan</li> <li>- Penampilan guru dalam mengajar</li> <li>- Cara guru yang menyampaikan pesan kepada anak</li> <li>- Cara guru memotivasi anak</li> <li>- Motivasi anak untuk melakukan kegiatan</li> </ul>	√	√

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

KB = Kurang Baik

Setelah observasi dilakukan terhadap kinerja peneliti sebagai guru, maka observasi dilakukan terhadap kemampuan anak setelah mengikuti serangkaian tindakan selama 5 hari kegiatan pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk melihat bagaimana perkembangan atau peningkatan kemampuan auditory anak sehingga akan menjadi dasar untuk tindakan berikutnya. Untuk mengetahui perkembangan atau peningkatan kemampuan auditory anak setelah mengikuti kegiatan pada siklus I maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Kondisi Kemampuan Auditory Anak Pada Siklus I

No	Nama Anak	Indikator															
		Anak mampu bertepuk tangan 3 irama				Anak dapat bernyanyi sesuai nada yang diajarkan				Anak mampu memainkan alat yang dapat menimbulkan bunyi dengan pola irama yang jelas				Kemampuan auditory anak meningkat			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Aditya Akhyar		√			√					√				√		
2	Alfazi Raihan			√				√				√				√	
3	Aulia Sintiya		√				√				√				√		
4	Bima			√				√			√						√
5	Dai Mahsyur Daud				√		√				√			√			
6	Dedi Sahputra	√					√		√							√	
7	Dio Nugroho				√		√					√			√		
8	Farah Salsabilah		√					√			√						√
9	Febri Anggiani			√			√			√						√	
10	Gadis Elza Efendi		√				√				√			√			
11	Hilmi Attari			√			√					√				√	
12	Khaira Burratul Aini				√		√				√			√			
13	Khaira Eldiya Naswa	√				√			√				√				
14	M. Andika Pratama				√			√				√					√
15	M. Sahban Alfari		√				√				√			√			
	Jumlah	2	5	4	4	2	5	5	3	2	4	6	3	2	5	5	3

Berdasarkan tabel diatas, maka peningkatan kemampuan auditory anak melalui kegiatan bermain musik pada siklus I dapat diakumulasikan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.6. Akumulasi Kemampuan Auditory Anak Pada Siklus I

No	Indikator	f1	f2	f3	f4	Jumlah Anak(n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Anak mampu bertepuk tangan 3 irama	2	5	4	4	15
		13,33 %	33,33 %	26,66 %	26,66 %	100 %
2	Anak dapat bernyanyi sesuai nada yang diajarkan	2	5	5	3	15
		13,33 %	33,33 %	33,33 %	20,00 %	100 %
3	Anak mampu memainkan alat yang dapat menimbulkan bunyi dengan pola irama yang jelas	2	4	6	3	15
		13,33 %	26,66 %	40,00 %	20,00 %	100 %
4	Kemampuan auditory anak meningkat	2	5	5	3	15
		13,33 %	33,33 %	33,33 %	20,00 %	100 %

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa :

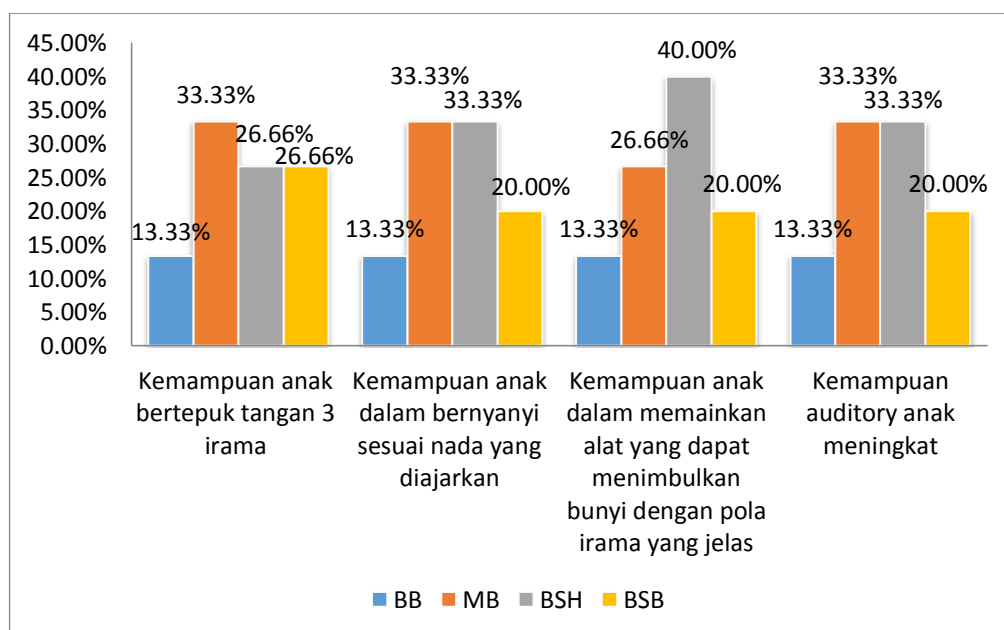
1. Kemampuan anak bertepuk tangan 3 irama yang Belum Berkembang (BB) sebanyak 2 orang anak (13,33 %), Mulai Berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (33,33 %), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (26,66 %), dan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 4 orang anak (26,66 %).
2. Kemampuan anak dalam bernyanyi sesuai nada yang diajarkan yang Belum Berkembang (BB) sebanyak 2 orang anak (13,33 %), Mulai Berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (33,33 %), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (33,33 %), dan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 3 orang anak (20,00 %).
3. Kemampuan anak dalam memainkan alat yang dapat menimbulkan bunyi dengan pola irama yang jelas yang Belum Berkembang (BB) sebanyak 2 orang anak (13,33 %), Mulai Berkembang (MB) sebanyak 4 orang anak (26,66 %), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 6 orang anak (40,00 %),

dan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 3 orang anak (20,00 %).

4. Kemampuan auditory anak meningkat yang Belum Berkembang (BB) sebanyak 2 orang anak (13,33 %), Mulai Berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (33,33 %), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (33,33 %), dan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 3 orang anak (20,00 %).

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi pada siklus I diperoleh bahwa dalam tiga aspek atau indikator yang ditentukan telah mengalami peningkatan yang cukup baik dari kondisi sebelum dilaksanakannya tindakan. Maka dari tabel di atas, peningkatan kemampuan auditory anak dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.2. Kemampuan Auditory Anak Pada Siklus I



Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan kemampuan auditory anak setelah mengikuti kegiatan pada siklus I dengan kegiatan bermain musik. Hal tersebut karena anak mulai tertarik dengan kegiatan bermain musik yang dilaksanakan pada aktivitas belajar mengajar di kelas terlebih pada umumnya kecenderungan anak yang menggemari musik, meskipun masih belum sepenuhnya. Oleh sebab itu, maka

akan diusahakan upaya peningkatan kemampuan anak pada tindakan selanjutnya.

Atas dasar hal tersebut, maka persentase kemampuan anak yang berkembang sesuai harapan dan yang berkembang sangat baik dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7. Kondisi Kemampuan Auditory Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) Dan Berkembang Sangat Baik (BSB) Pada Siklus I

No	Indikator	f 3	f 4	Persentase (%)
		BSH	BSB	
1	Anak mampu bertepuk tangan 3 irama	4	4	53,32 %
		26,66 %	26,66 %	
2	Anak dapat bernyanyi sesuai nada yang diajarkan	5	3	53,33 %
		33,33 %	20,00 %	
3	Anak mampu memainkan alat yang dapat menimbulkan bunyi dengan pola irama yang jelas	6	3	60,00 %
		40,00 %	20,00 %	
4	Kemampuan auditory anak meningkat	5	3	53,33 %
		33,33 %	20,00 %	
Rata-rata nilai klasikal				<b>54,99 %</b>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan auditory anak melalui kegiatan bermain musik pada tindakan siklus I mengalami peningkatan yang baik, meskipun belum maksimal. Hasil observasi pada siklus I menunjukkan bahwa kemampuan anak bertepuk tangan 3 irama sebanyak 53,32 %. Kemampuan anak yang dapat bernyanyi sesuai nada yang diajarkan sebanyak 53,32 %. Kemampuan anak memainkan alat yang dapat menimbulkan bunyi dengan pola irama yang jelas sebanyak 53,32 %. Kemampuan auditori anak meningkat sebanyak 53,33 %. Sedangkan ketuntasan klasikal pada siklus I telah mencapai nilai 54,99 % masih belum

memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal sebesar 85 %. Oleh sebab itu, peneliti akan melanjutkan tindakan pada siklus II.

#### d. Refleksi

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus pertama adalah :

##### 1). Refleksi Komponen Kegiatan

- a). Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tingkat perkembangan anak namun masih belum maksimal.
- b). Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
- c). Metode pembelajaran yang digunakan memotivasi anak untuk tertarik dan senang karena kegiatan sesuai dengan materinya.
- d). Alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

##### 2). Refleksi Proses Kegiatan

- a). Pelaksanaan kegiatan masih belum seluruhnya sesuai dengan RPPH yang telah disusun.
- b). Dalam melaksanakan kegiatan umumnya tidak menemukan kelemahan tetapi penggunaan media dan metode serta penjelasan kegiatan perlu dikembangkan dan ditingkatkan.
- c). Kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pengembangan menunjukkan seluruh kemampuan bidang pengembangan sesuai dengan usia dan perkembangan anak dan dalam melaksanakannya tetap mengikuti langkah-langkah perencanaan.

Berdasarkan hasil refleksi maka peneliti memutuskan untuk merencanakan siklus II dengan perencanaan ulang sebagai berikut :

- 1). Tetap memberikan motivasi pada anak agar anak merasa gembira melakukan kegiatan pembelajaran.
- 2). Memberi penguatan secara verbal dan nonverbal kepada semua anak.
- 3). Memberikan penghargaan kepada anak yang dapat melakukan kegiatan dengan baik.

### 3. Siklus II

Sebagaimana yang telah dilakukan pada siklus I, maka pada siklus II juga terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi sebagai berikut :

#### a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II berdasarkan refleksi pada siklus pertama yaitu:

- 1). Memberikan motivasi pada anak agar lebih semangat melakukan kegiatan.
- 2). Melakukan tanya jawab kepada anak untuk memotivasi dan merangsang anak agar lebih fokus pada kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 3). Memberikan penguatan secara verbal dan nonverbal kepada semua anak.
- 4). Membuat RPPH yang kegiatannya lebih mudah dilakukan anak.

#### b. Pelaksanaan

##### **RPPH I**

Hari/Tanggal : Senin, 20 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Tubuhku (Tubuh)

Kegiatan Perbaikan : Tepuk berirama sesuai instruksi

Kegiatan Pengembangan:

- 1). Guru menjelaskan kegiatan bermain tepuk berirama sesuai instruksi
- 2). Guru membagi anak dalam 3 kelompok
- 3). Guru mengajak anak menimbulkan tepuk 3 irama sesuai instruksi dari guru
- 4). Guru memberi pujian

##### **RPPH II**

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Tubuhku (Bagian-Bagian Anggota Tubuh)

Kegiatan Perbaikan : Bernyanyi dengan nada



**Kegiatan Pengembangan:**

- 1). Guru menjelaskan kegiatan bernyanyi dengan nada
- 2). Guru membagi anak dalam 3 kelompok
- 3). Guru mengajak anak bernyanyi sesuai nada dengan isi bagian-bagian anggota tubuh
- 4). Guru memberi pujian

**RPPH III**

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Tubuhku (Fungsi Anggota Tubuh)

Kegiatan Perbaikan : Bermain musik (Pianika)

**Kegiatan Pengembangan:**

- 1). Guru menjelaskan kegiatan bermain musik
- 2). Guru membagi anak dalam 3 kelompok
- 3). Guru mengajak anak bermain musik pianika dengan nada yang diajarkan
- 4). Guru memberi pujian

**RPPH IV**

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Tubuhku (Ciri-Ciri Tubuh)

Kegiatan Perbaikan : Bermain alat yang dapat menimbulkan suara/nada  
(Rebana)

**Kegiatan Pengembangan:**

- 1). Guru menjelaskan kegiatan bermain alat musik pukul Rebana
- 2). Guru membagi anak dalam 3 kelompok
- 3). Guru mengajak anak bermain musik dengan nada yang ditentukan melalui alat musik pukul rebana
- 4). Guru memberi pujian

**RPPH V**

Hari/Tanggal : Jumat, 24 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Tubuhku (Gerak Tubuh)

Kegiatan Perbaikan : Bermain tepuk berirama sambil berkeliling pada kelompok masing-masing

Kegiatan Pengembangan:

- 1). Guru menjelaskan kegiatan bermain tepuk berirama berkeliling
- 2). Guru membagi anak dalam 3 kelompok
- 3). Guru mengajak anak bermain tepuk berirama dengan bergerak berkeliling
- 4). Guru memberi pujian

c. Observasi dan Evaluasi

Seperti halnya pada siklus I, maka observasi pada siklus II juga dilakukan terhadap kinerja guru dan kreativitas anak.

Tabel 4.8. Observasi Kinerja Guru Sebagai Pelaksana PTK Siklus II

No	Kegiatan	Pembelajaran	Nilai		
			SB	B	KB
1	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun rencana kegiatan</li> <li>- Media atau alat peraga yang digunakan</li> <li>- Kegiatan awal, inti, akhir pembelajaran</li> <li>- Pengaturan kelas dan waktu pembelajaran</li> <li>- Alat penilaian kegiatan</li> <li>- Teknik atau metode pembelajaran</li> </ul>	√ √  √	√  √ √	
2	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan kegiatan</li> <li>- Penampilan guru dalam</li> </ul>	√	√	

		mengajar		
		- Cara guru yang menyampaikan pesan kepada anak	√	
		- Cara guru memotivasi anak		√
		- Motivasi anak untuk melakukan kegiatan		√

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

KB = Kurang Baik

Sementara itu, hasil observasi kemampuan anak dalam kegiatan pembelajaran selama siklus II dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.9. Kondisi Kemampuan Auditory Anak Pada Siklus II

No	Nama Anak	Indikator																
		Anak mampu bertepuk tangan 3 irama				Anak dapat bernyanyi sesuai nada yang diajarkan				Anak mampu memainkan alat yang dapat menimbulkan bunyi dengan pola irama yang jelas				Kemampuan auditory anak meningkat				
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	
1	Aditya Akhyar			√				√					√				√	
2	Alfazi Raihan		√				√						√				√	
3	Aulia Sintiya				√			√					√				√	
4	Bima			√				√					√				√	
5	Dai Mahsyur Daud				√			√				√					√	
6	Dedi Sahputra			√				√				√					√	
7	Dio Nugroho				√			√					√				√	
8	Farah Salsabilah		√			√				√				√				

9	Febri Anggiani			√					√		√						√
10	Gadis Elza Efendi			√				√			√						√
11	Hilmi Attari		√			√						√			√		
12	Khaira Burratul Aini				√			√			√						√
13	Khaira Eldiya Naswa				√			√			√						√
14	M. Andika Pratama				√			√				√					√
15	M. Sahban Alfari			√			√				√				√		
	Jumlah	0	3	6	6	2	2	6	5	1	4	5	5	1	3	6	5

Berdasarkan tabel diatas, maka peningkatan kemampuan auditory anak melalui kegiatan bermain musik pada siklus II dapat diakumulasikan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.10. Akumulasi Kemampuan Auditory Anak Pada Siklus II

No	Indikator	f1	f2	f3	f4	Jumlah Anak(n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Anak mampu bertepuk tangan 3 irama	0	3	6	6	15
		0,00 %	20,00 %	40,00 %	40,00 %	100 %
2	Anak dapat bernyanyi sesuai nada yang diajarkan	2	2	6	5	15
		13,33 %	13,33 %	40,00 %	33,33 %	100 %
3	Anak mampu memainkan alat yang dapat menimbulkan bunyi dengan pola irama yang jelas	1	4	5	5	15
		6,66 %	26,66 %	33,33 %	33,33 %	100 %
4	Kemampuan auditory anak meningkat	1	3	6	5	15
		6,66 %	20,00 %	40,00 %	33,33 %	100 %

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa :

1. Kemampuan anak bertepuk tangan 3 irama yang Belum Berkembang (BB) sudah tidak ada (0,00 %), Mulai Berkembang (MB) hanya 3 orang anak (20,00 %), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 6 orang anak

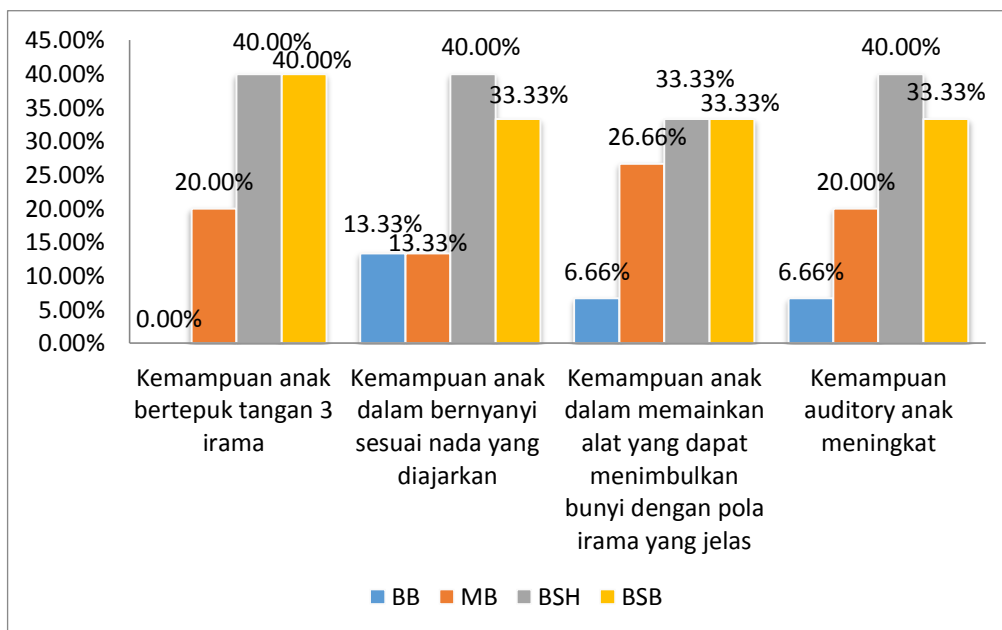
(40,00 %), dan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 6 orang anak (40,00 %).

2. Kemampuan anak dalam bernyanyi sesuai nada yang diajarkan yang Belum Berkembang (BB) sebanyak 2 orang anak (13,33 %), Mulai Berkembang (MB) ada 2 orang anak (13,33 %), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 6 orang anak (40,00 %), dan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 5 orang anak (33,33 %).
3. Kemampuan anak dalam memainkan alat yang dapat menimbulkan bunyi dengan pola irama yang jelas yang Belum Berkembang (BB) ada 1 orang anak (6,66 %), Mulai Berkembang (MB) hanya 4 orang anak (26,66 %), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (33,33 %), dan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 5 orang anak (33,33 %).
4. Kemampuan auditory anak meningkat yang Belum Berkembang (BB) ada 1 orang anak (6,66 %), Mulai Berkembang (MB) hanya 3 orang anak (20,00 %), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 6 orang anak (40,00 %), dan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 5 orang anak (33,33 %).

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi pada siklus II diperoleh bahwa dalam empat indikator yang ditentukan telah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Peningkatan tersebut masih belum sesuai dengan apa yang diinginkan dalam penelitian. Harus diakui bahwa tidak seluruh anak mengalami peningkatan yang sama, hal ini adalah wajar karena setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda satu dengan lainnya. Setiap anak pada dasarnya memiliki kemampuan yang bisa dikembangkan hanya saja perlu diketahui pada aspek atau kemampuan mana pada anak yang lebih dominan untuk dikembangkan. Oleh sebab itu, akan dilanjutkan pada tindakan berikutnya.

Peningkatan kemampuan auditory anak melalui kegiatan bermain musik pada siklus II dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.3. Kemampuan Auditory Anak Pada Siklus II



Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan kemampuan auditory anak setelah mengikuti kegiatan bermain musik pada siklus II meskipun belum maksimal. Hal tersebut karena sebagian anak semakin termotivasi dan tertarik dengan kegiatan bermain musik yang dilaksanakan pada aktivitas belajar mengajar di kelas terlebih pada umumnya kecenderungan anak yang gemar musik.

Atas dasar hal tersebut, maka untuk mengetahui apakah peningkatan kemampuan auditory anak melalui kegiatan bermain musik telah sesuai dengan indikator keberhasilan tindakan atau tidak maka harus dilihat berdasarkan perkembangan kemampuan anak pada sub indikator berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB). Jika kemampuan anak pada kedua aspek tersebut telah berkembang maksimal maka sangat memungkinkan tindakan tidak dilanjutkan. Namun sebaliknya jika pada kedua aspek tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan maka harus dilakukan upaya peningkatan yang lebih baik pada tindakan berikutnya. Persentase anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) dan yang berkembang sangat baik (BSB) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11. Kondisi Kemampuan Auditory Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) Dan Berkembang Sangat Baik (BSB) Pada Siklus II

No	Indikator	f 3	f 4	Persentase (%)
		BSH	BSB	
1	Anak mampu bertepuk tangan 3 irama	6	6	80,00 %
		40,00 %	40,00 %	
2	Anak dapat bernyanyi sesuai nada yang diajarkan	6	5	73,33 %
		40,00 %	33,33 %	
3	Anak mampu memainkan alat yang dapat menimbulkan bunyi dengan pola irama yang jelas	5	5	66,66 %
		33,33 %	33,33 %	
4	Kemampuan auditory anak meningkat	6	5	73,33 %
		40,00 %	33,33 %	
Rata-rata nilai klasikal				73,33 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan auditory anak melalui kegiatan bermain musik pada tindakan siklus II mengalami peningkatan yang baik, lebih baik dari siklus I sebelumnya. Hasil observasi pada siklus II menunjukkan bahwa kemampuan anak bertepuk tangan 3 irama sebanyak 80,00 %. Kemampuan anak yang dapat bernyanyi sesuai nada yang diajarkan sebanyak 73,33 %. Kemampuan anak memainkan alat yang dapat menimbulkan bunyi dengan pola irama yang jelas sebanyak 66,66 %. Kemampuan auditory anak meningkat sebanyak 73,33 %. Sedangkan ketuntasan klasikal pada siklus II telah mencapai nilai 73,33 % yang masih belum mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal sebesar 85 %. Oleh sebab itu, peneliti tindakan kelas ini akan dilanjutkan pada siklus III.

#### d. Refleksi

Adapun keberhasilan yang diperoleh selama siklus II ini adalah sebagai berikut :

- a. Kemampuan auditory anak melalui kegiatan bermain musik sudah meningkat namun masih belum mencapai indikator ketuntasan yang ditetapkan sebesar 85 %. Hal ini terlihat dari persentase data hasil observasi terhadap kemampuan anak yang meningkat pada siklus II baru mencapai 73,33 %.
- b. Setelah kegiatan bermain musik yang ditujukan demi peningkatan kemampuan auditory anak selesai, dengan pengarahan yang diberikan pada saat pembelajaran, sebagian besar anak sudah memiliki kemampuan auditory yang baik sesuai indikator yang ditetapkan.
- c. Meningkatnya kemampuan auditory anak didukung oleh aktifitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran serta merefleksi pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan di kelas. Namun demikian, perlu peningkatan yang lebih baik lagi pada siklus berikutnya agar indikator keberhasilan dapat tercapai.

#### 4. Siklus III

Sebagaimana yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II, maka pada siklus III juga terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi sebagai berikut :

##### a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus III berdasarkan refleksi pada siklus kedua yaitu:

- 1). Memberikan motivasi pada anak agar lebih berani melakukan kegiatan bermain musik dengan arahan yang diberikan guru.
- 2). Melakukan tanya jawab dengan anak untuk agar lebih fokus pada kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 3). Memberikan penguatan secara verbal dan nonverbal kepada semua anak sebagaimana pada siklus sebelumnya.



- 4). Melakukan pengelolaan kelas yang lebih menyenangkan bagi anak dalam kegiatan bermain musik.

b. Pelaksanaan

**RPPH I**

Hari/Tanggal : Senin, 27 Agustus 2018  
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Panca Indera (Mata)  
Kegiatan Perbaikan : Tepuk berirama dengan cara tepuk cepat

Kegiatan Pengembangan:

- 1). Guru menjelaskan kegiatan bermain tepuk berirama dengan cara tepuk cepat
- 2). Guru membagi anak dalam 3 kelompok
- 3). Guru mengajak anak menimbulkan tepuk 3 irama dengan cara tepuk cepat sesuai instruksi dari guru
- 4). Guru memberi pujian

**RPPH II**

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Agustus 2018  
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Panca Indera (Hidung)  
Kegiatan Perbaikan : Bernyanyi dengan nada

Kegiatan Pengembangan:

- 1). Guru menjelaskan kegiatan bernyanyi dengan nada
- 2). Guru membagi anak dalam 3 kelompok
- 3). Guru mengajak anak bernyanyi sesuai nada dengan lagu “Kepala Pundak”.
- 4). Guru memberi pujian

**RPPH III**

Hari/Tanggal : Rabu, 29 Agustus 2018  
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Panca Indera (Telinga)  
Kegiatan Perbaikan : Bermain musik (Terompet)

Kegiatan Pengembangan:

- 1). Guru menjelaskan kegiatan bermain musik
- 2). Guru membagi anak dalam 3 kelompok
- 3). Guru mengajak anak bermain musik terompet dengan nada suara yang diajarkan
- 4). Guru memberi pujian

#### **RPPH IV**

Hari/Tanggal : Kamis, 30 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Panca Indera (Lidah)

Kegiatan Perbaikan : Bermain alat yang dapat menimbulkan suara/nada  
(Botol Aqua Bekas)

Kegiatan Pengembangan:

- 1). Guru menjelaskan kegiatan bermain nada dengan botol Aqua bekas
- 2). Guru membagi anak dalam 3 kelompok
- 3). Guru mengajak anak bermain dengan nada yang ditentukan melalui alat berupa botol Aqua bekas
- 4). Guru memberi pujian

#### **RPPH V**

Hari/Tanggal : Jumat, 31 Agustus 2018

Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah/Panca Indera (Kulit)

Kegiatan Perbaikan : Bermain tepuk berirama dengan menepuk meja sesuai arahan guru

Kegiatan Pengembangan:

- 1). Guru menjelaskan kegiatan bermain tepuk berirama pada meja
- 2). Guru membagi anak dalam 3 kelompok
- 3). Guru mengajak anak bermain tepuk berirama dengan media meja belajar
- 4). Guru memberi pujian

## c. Observasi dan Evaluasi

Seperti halnya pada siklus II, maka observasi pada siklus III juga dilakukan terhadap kinerja guru dan kreativitas anak.

Tabel 4.12. Observasi Kinerja Guru Sebagai Pelaksana PTK Siklus III

No	Kegiatan	Pembelajaran	Nilai		
			SB	B	KB
1	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun rencana kegiatan</li> <li>- Media atau alat peraga yang digunakan</li> <li>- Kegiatan awal, inti, akhir pembelajaran</li> <li>- Pengaturan kelas dan waktu pembelajaran</li> <li>- Alat penilaian kegiatan</li> <li>- Teknik atau metode pembelajaran</li> </ul>	√		
2	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan kegiatan</li> <li>- Penampilan guru dalam mengajar</li> <li>- Cara guru yang menyampaikan pesan kepada anak</li> <li>- Cara guru memotivasi anak</li> <li>- Motivasi anak untuk melakukan kegiatan</li> </ul>	√	√	

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

KB = Kurang Baik

Sementara itu, hasil observasi kemampuan anak dalam kegiatan pembelajaran selama siklus III dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.13. Kondisi Kemampuan Auditory Anak Pada Siklus III

No	Nama Anak	Indikator															
		Anak mampu bertepuk tangan 3 irama				Anak dapat bernyanyi sesuai nada yang diajarkan				Anak mampu memainkan alat yang dapat menimbulkan bunyi dengan pola irama yang jelas				Kemampuan auditory anak meningkat			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Aditya Akhyar				√				√				√				√
2	Alfazi Raihan			√				√				√					√
3	Aulia Sintiya				√			√				√					√
4	Bima			√				√				√					√
5	Dai Mahsyur Daud				√			√				√					√
6	Dedi Sahputra			√				√				√					√
7	Dio Nugroho				√			√				√					√
8	Farah Salsabilah		√					√				√					√
9	Febri Anggiani			√				√				√					√
10	Gadis Elza Efendi			√				√				√					√
11	Hilmi Attari			√				√				√					√
12	Khaira Burratul Aini				√			√				√					√
13	Khaira Eldiya Naswa				√			√				√					√
14	M. Andika Pratama				√			√				√					√
15	M. Sahban Alfari			√				√				√					√
	Jumlah	0	1	7	7	0	1	7	7	0	2	7	6	0	1	7	7

Berdasarkan tabel diatas, maka peningkatan kemampuan auditory anak melalui kegiatan bermain musik pada siklus III dapat diakumulasikan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.14. Akumulasi Kemampuan Auditory Anak Pada Siklus III

No	Indikator	f1	f2	f3	f4	Jumlah Anak(n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Anak mampu bertepuk tangan 3 irama	0	1	7	7	15
		0,00 %	6,66 %	46,66 %	46,66 %	100 %
2	Anak dapat bernyanyi sesuai nada yang diajarkan	0	1	7	7	15
		0,00 %	6,66 %	46,66 %	46,66 %	100 %
3	Anak mampu memainkan alat yang dapat menimbulkan bunyi dengan pola irama yang jelas	0	2	7	6	15
		0,00 %	13,33 %	46,66 %	40,00 %	100 %
4	Kemampuan auditory anak meningkat	0	1	7	7	15
		0,00 %	6,66 %	46,66 %	46,66 %	100 %

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa :

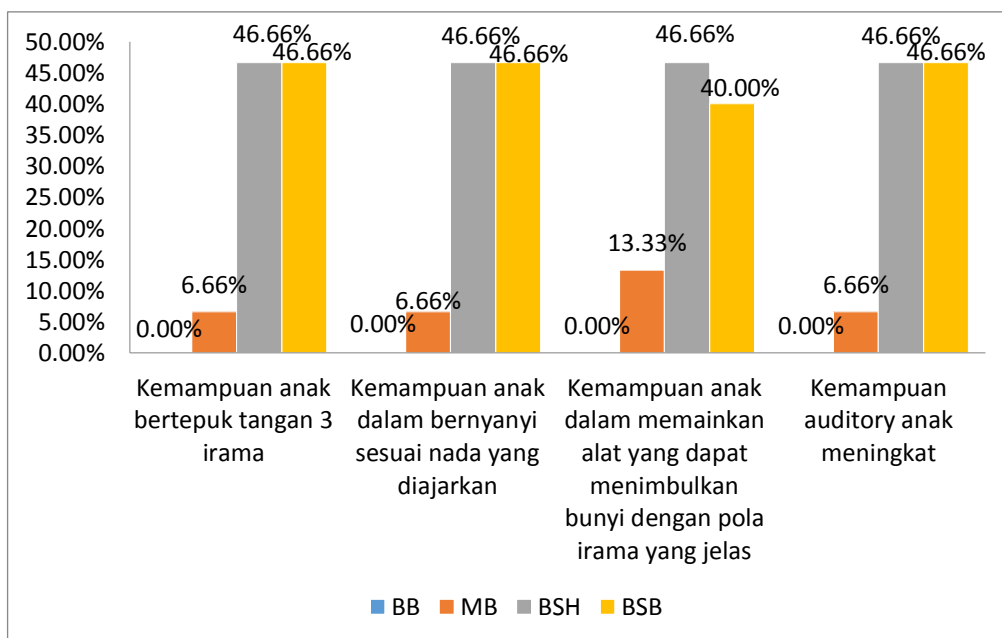
1. Kemampuan anak bertepuk tangan 3 irama yang Belum Berkembang (BB) sudah tidak ada (0,00 %), Mulai Berkembang (MB) hanya 1 orang anak (6,66 %), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 7 orang anak (46,66 %), dan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 7 orang anak (46,66 %).
2. Kemampuan anak dalam bernyanyi sesuai nada yang diajarkan yang Belum Berkembang (BB) sudah tidak ada (0,00 %), Mulai Berkembang (MB) hanya 1 orang anak (6,66 %), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 7 orang anak (46,66 %), dan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 7 orang anak (46,66 %).
3. Kemampuan anak dalam memainkan alat yang dapat menimbulkan bunyi dengan pola irama yang jelas yang Belum Berkembang (BB) sudah tidak ada (0,00 %), Mulai Berkembang (MB) hanya 2 orang anak (13,33 %), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 7 orang anak (46,66 %), dan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 6 orang anak (40,00 %).

4. Kemampuan auditory anak meningkat yang Belum Berkembang (BB) sudah tidak ada (0,00 %), Mulai Berkembang (MB) hanya 1 orang anak (6,66 %), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 7 orang anak (46,66 %), dan yang Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 7 orang anak (46,66 %).

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi pada siklus III diperoleh bahwa dalam empat indikator yang ditentukan telah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Peningkatan tersebut telah sesuai dengan apa yang diinginkan dalam penelitian. Harus diakui bahwa tidak seluruh anak mengalami peningkatan yang sama, hal ini adalah wajar karena setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda satu dengan lainnya. Setiap anak pada dasarnya memiliki kemampuan yang bisa dikembangkan hanya saja perlu diketahui pada aspek atau kemampuan mana pada anak yang lebih dominan untuk dikembangkan.

Peningkatan kemampuan auditory anak melalui kegiatan bermain musik pada siklus III dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.4. Kemampuan Auditory Anak Pada Siklus III



Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan kemampuan auditory anak setelah mengikuti kegiatan bermain

musik pada siklus III. Hal tersebut karena anak semakin termotivasi dan tertarik dengan kegiatan bermain musik yang dilaksanakan pada aktivitas belajar mengajar di kelas terlebih pada umumnya kecenderungan anak yang menggemari musik.

Atas dasar hal tersebut, maka untuk mengetahui apakah peningkatan kemampuan auditory anak melalui kegiatan bermain musik telah sesuai dengan indikator keberhasilan tindakan atau tidak maka harus dilihat berdasarkan perkembangan kemampuan anak pada sub indikator berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB). Jika kemampuan anak pada kedua aspek tersebut telah berkembang maksimal maka sangat memungkinkan tindakan tidak dilanjutkan. Namun sebaliknya jika pada kedua aspek tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan maka harus dilakukan upaya peningkatan yang lebih baik pada tindakan berikutnya. Persentase anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) dan yang berkembang sangat baik (BSB) dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15. Kondisi Kemampuan Auditory Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) Dan Berkembang Sangat Baik (BSB) Pada Siklus III

No	Indikator	f 3	f 4	Persentase (%)
		BSH	BSB	
1	Anak mampu bertepuk tangan 3 irama	7	7	93,32 %
		46,66 %	46,66 %	
2	Anak dapat bernyanyi sesuai nada yang diajarkan	7	7	93,32 %
		46,66 %	46,66 %	
3	Anak mampu memainkan alat yang dapat menimbulkan bunyi dengan pola irama yang jelas	7	6	86,66 %
		46,66 %	40,00 %	
4	Kemampuan auditory anak meningkat	7	7	93,32 %
		46,66 %	46,66 %	
Rata-rata nilai klasikal				<b>91,65 %</b>

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan auditory anak melalui kegiatan bermain musik pada tindakan siklus III mengalami peningkatan yang baik, lebih baik dari siklus II sebelumnya. Hasil observasi pada siklus III menunjukkan bahwa kemampuan anak bertepuk tangan 3 irama sebanyak 93,32 %. Kemampuan anak yang dapat bernyanyi sesuai nada yang diajarkan sebanyak 93,32 %. Kemampuan anak memainkan alat yang dapat menimbulkan bunyi dengan pola irama yang jelas sebanyak 86,66 %. Kemampuan auditory anak meningkat sebanyak 93,32 %. Sedangkan ketuntasan klasikal pada siklus III telah mencapai nilai 91,65 % yang telah mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal sebesar 85 %. Oleh sebab itu, peneliti tindakan kelas ini dihentikan pada siklus III.

#### d. Refleksi

Adapun keberhasilan yang diperoleh selama siklus II ini adalah sebagai berikut :

- a. Kemampuan auditory anak melalui kegiatan bermain musik sudah meningkat dan sudah mencapai indikator ketuntasan yang ditetapkan sebesar 85 %. Hal ini terlihat dari persentase data hasil observasi terhadap kemampuan anak yang meningkat pada siklus III mencapai 91,65 %.
- b. Setelah kegiatan bermain musik yang ditujukan demi peningkatan kemampuan auditory anak selesai, dengan pengarahan yang diberikan pada saat pembelajaran, rata-rata anak sudah memiliki kemampuan auditory yang baik sesuai indikator yang ditetapkan.
- c. Meningkatnya kemampuan auditory anak didukung oleh aktifitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran serta merefleksi pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan di kelas.

### **B. Pembahasan**

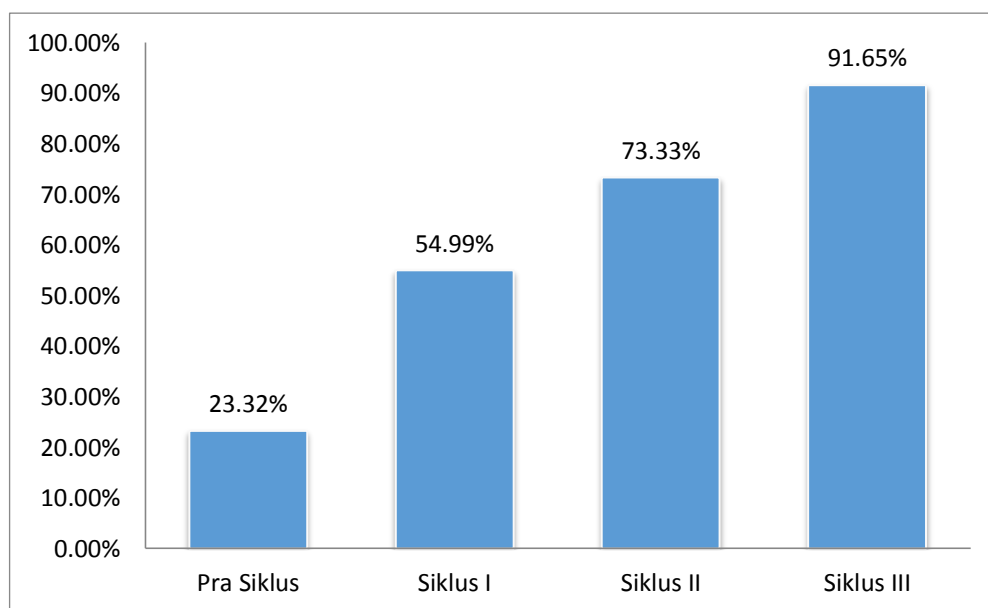
Proses penelitian dari siklus I sampai siklus III terlaksana dengan baik. Perkembangan kemampuan auditory anak meningkat dengan baik sesuai ketentuan yang ditetapkan. Dengan demikian dapatlah dinyatakan bahwa



Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan auditory anak melalui kegiatan bermain musik di RA Al-Ikhlash Rantau Prapat.

Hasil observasi peningkatan kemampuan auditory anak dan dapat melakukan kegiatan sesuai petunjuk melalui kegiatan bermain musik pada prasiklus, siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.5. Hasil Penilaian Dari Prasiklus, Siklus I, Siklus II, Dan Siklus III



Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa setelah melakukan tindakan sebanyak tiga siklus terjadi peningkatan kemampuan auditory anak yang dilakukan dengan kegiatan bermain musik. Hasil ini terbukti dan dapat dilihat dari tabel diatas yang menunjukkan bahwa kemampuan auditory anak pada siklus ke III mencapai 91,65 % yang berada pada interval 81 – 100 % pada kriteria “Baik Sekali” dan ketuntasan klasikal tersebut telah melebihi nilai minimal ketuntasan klasikal sebesar 85,00 % yang ditetapkan pada indikator keberhasilan tindakan. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa hipotesis tindakan dapat diterima, yaitu terjadi peningkatan kemampuan *auditory* anak dengan kegiatan bermain musik di RA Al-Ikhlash Rantau Prapat.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas dan pembahasan yang telah dilakukan sejak pra siklus hingga siklus III, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Upaya meningkatkan kemampuan auditory anak dengan kegiatan bermain musik di RA Al-Ikhlas Rantau Prapat kelompok B terbukti berhasil dengan efektif.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada saat sebelum dilakukan tindakan kemampuan auditory anak hanya sebesar 23,32 %, lalu setelah dilakukan tindakan pada siklus I melalui kegiatan bermain musik mengalami peningkatan sebesar 54,99 %, dari hasil siklus pertama ini telah mengalami peningkatan yang sangat baik namun belum maksimal, maka dari itu tindakan dilanjutkan dan direncanakan kembali untuk siklus ke II. Pada siklus ke II hasilnya meningkat sebesar 73,33 % dan peningkatan terbaik terjadi pada siklus III sebesar 91,65 % dengan kriteria “Baik Sekali”.
3. Kemampuan auditory anak ternyata dapat ditingkatkan dengan kegiatan bermain musik yang dikemas dengan baik dan sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Oleh sebab itu, dibutuhkan kreativitas dan kompetensi guru dalam mendesain proses atau kegiatan pembelajaran.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka saran yang baik untuk dilakukan sebagai berikut:

1. Hendaklah setiap guru memiliki kemampuan dan kreativitas tersendiri dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas pada anak, sebab anak-anak pada usia RA sangat membutuhkan sesuatu yang menarik minat dan perhatiannya misalnya kegiatan bermain musik yang dipadukan dengan bernyanyi lagu-lagu anak dan lain sebagainya yang sangat berguna dalam meningkatkan kemampuan auditory anak.

2. Kepada pihak Pimpinan Sekolah hendaklah memperhatikan berbagai sarana dan media belajar yang seharusnya tersedia sesuai dengan kebutuhan belajar anak sehingga pencapaian atau peningkatan kemampuan auditori anak melalui kegiatan bermain musik dapat dicapai dengan lebih baik serta mudah dipahami oleh anak.
3. Hasil penelitian yang telah dilakukan ini hendaknya dapat dijadikan acuan bagi setiap guru yang mengajar di RA bahwa ada berbagai cara yang mudah, inovatif dan kreatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran kepada anak sehingga konsentrasi anak menjadi terpusat pada inti pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Anonim, *Strategi Belajar Auditori*, Diakutip Dari: <http://Psikooo.Blogspot.Co.Id/2013/11/Strategi-Belajar-Auditori.Html>, Diakses: 25 Mei 2018.
- Arikunto, Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Depdiknas, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Echols, John M. dan Shadily, Hassan, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- el-Qurtuby, Usman, *Al-Qur'an Qardoba; Terjemah Tematik dan Tajwid Berwarna*, Bandung: Cordoba Internasional-Indonesia, 2014.
- Jamaris, Martini, *Pengukuran Kecerdasan Jamak*, Bogor: Ghalia, 2017.
- Kamtini dan Tanjung, Husni Wardi, *Bermain Melalui Gerak dan Lagu Di Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Dirjen DIKTI, 2010.
- Kemendiknas, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Citra Umbara, 2012.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Sousa, David A., *Bagaimana Otak Belajar*, Jakarta: Indeks, 2012.
- Subini, Nini, *Mengatasi Kesulitan Belajar pada Anak*, (Jogjakarta: Javalitera, 2011.
- Sujana, Christine, *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, Jakarta: Indeks, 2008.
- Sukadi, *Progressive Learning: Learning by Spirit*, Bandung: MQS, 2008.
- Supardi, dan Smart, Aqila, *Ide-Ide Kreatif Mendidik Anak Bagi Orangtua Sibuk*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2010.
- Suparman, *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*, Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2010.

Susilowati, Retno, *Pemahaman Gaya Belajar Pada Anak Usia Dini*, Jurnal, Volume 1, Nomor 1, Juli-Desember 2013.

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS  
PRA SIKLUS**

Nama Sekolah : RA Al-Ikhlas Rantau Prapat

Alamat : Jln. Masjid Gang N. Meliala Kec. Rantau Utara

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Jumat, 10 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku

Mengetahui

Kepala RA Al-Ikhlas

Peneliti

**Yusriani Nasution, S.Pd.I**

**Mardiyah**

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)  
PRASIKLUS**

TEMA : Aku Hamba Allah  
KELOMPOK : B  
SEMESTER/MINGGU : 1 / 3  
KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12

No	Sub Tema	Muatan / Materi	Rencana Kegiatan
1	Identitas diri	1.1.3. Aku diciptakan oleh Allah	1. Berdiskusi tentang ciptaan Allah
		1.2.2. Menyayangi diri sendiri	2. Menyanyi lagu Aku
		2.1.3. Menjaga kebersihan	3. Menceritakan perbedaan suara orang laki-laki dan perempuan
		2.5.3. Berani tampil di depan umum	4. Menyebutkan identitas diri dengan lengkap
		2.8.2. Mengurus dirinya sendiri	5. Mewarnai gambar anak laki-laki dan perempuan, mainan kesukaan
			<b>6. Bermain musik</b>

**Mengetahui,  
Kepala RA Al-Ikhlas**

**(Yusriani Nasution, S.Pd.I)**

**R. Prapat, 10 Agustus 2018  
Peneliti**

**( Mardiyah )**

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN**  
**( R P P H )**  
**RA AL-IKHLAS RANTAU PRAPAT**

---

---

Semester	: I
Hari / Tanggal	: Jumat, 10 Agustus 2018
Minggu/Hari Ke-	: 1 / 1
Kelompok Usia	: B
Tema/sub tema	: Aku Hamba Allah / Identitas diri
KD	: 1.1 – 1.2 – 2.5 – 2.8 – 3.1 – 4.1 – 3.3 -4.3 – 3.12- 4.12
Materi	: - Aku ciptaan Allah - Menyayangi diri sendiri - Berani tampil di depan umum - Mengurus diri sendiri - Menyanyi lagu Aku - Fungsi identitas diri - <b>Bermain musik</b>
Kegiatan main	: Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan	: - Gambar anak laki-laki dan anak perempuan - Kertas,kartu nama,pensil - <b>Alat Musik</b>
Karakter	: Religius, Mandiri

---

**PROSES KEGIATAN**

**A. Kegiatan Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Doa dan salam sebelum belajar
- Hafalan Doa untuk kedua orang tua
- Dawamul Qur'an Surah Al-Fatihah
- Mutiara Al-Qur'an Surat Al-An'am 54 dan mutiara hadis mengucapkan salam.
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Mengamati seorang anak
- Berdiskusi tentang identitas anak yang ada di depan
- Berdiskusi cara menyayangi diri sendiri

**B. Kegiatan Inti**

- **Bermain musik modern dan tradisional**



### **C. Kegiatan *Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

### **D. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

## **RENCANA PENILAIAN**

### **1. Penilaian Sikap**

- Mensyukuri bahwa aku sebagai ciptaan Allah
- Menggunakan kata sopan pada saat bertanya

### **2. Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan**

- Menunjukkan diri anak
- Menyebutkan identitas diri dengan lengkap
- Dapat menyayangi dirinya sendiri
- **Dapat bermain musik dengan baik**

**Mengetahui,  
Kepala RA Al-Ikhlas**

**(Yusriani Nasution, S.Pd.I)**

**R. Prapat, 10 Agustus 2018  
Peneliti**

**( Mardiyah )**

**LEMBAR REFLEKSI**  
**SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN**  
**PENGEMBANGAN PRASIKLUS**

Nama : MARDIYAH  
NPM : 1701240054P  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**A. Refleksi Komponen Kegiatan**

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan ?

Kegiatan yang saya lakukan masih ada indikator yang belum sesuai sepenuhnya.

2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

Materi yang saya sajikan masih belum sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?

Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.

4. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?

Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak.

**B. Refleksi Proses Kegiatan**

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran masih belum seluruhnya sesuai dengan RPPH yang saya susun.

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan?

Kelemahan saya yaitu pengelolaan kelas yang masih belum maksimal.

3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut?

Harus mampu mengkondisikan kesiapan anak karena masa anak-anak adalah masa bermain sehingga perlu pendekatan yang lebih maksimal.

4. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan ?

Rata-rata anak yang senang dengan pengelolaan kelas yang saya lakukan meskipun sulit dalam mengkondisikannya.

5. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan ?

Kegiatan penutup yang saya lakukan masih belum dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan meskipun masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan.

## SKENARIO PERBAIKAN

### Deskripsi Skenario Perbaikan Prasiklus

Tujuan Perbaikan : *Upaya Meningkatkan Kemampuan Auditory Dengan Kegiatan Bermain Musik Di RA Al-Ikhlas Rantau Prapat*

Siklus : Prasiklus

Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Agustus 2018

Hal yang harus diperbaiki : Kegiatan peningkatan kemampuan auditory.

Kegiatan Pengembangan : Untuk kegiatan peningkatan kemampuan auditory melalui kegiatan bermain musik

Langkah-langkah Perbaikan:

1. Guru mengajak anak-anak untuk bermain musik
2. Guru mengajak anak bersama-sama memainkan musik secara bersama-sama..
3. Memberikan contoh bermain musik dengan baik.

Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus I

a. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:

1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan.
2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Media pembelajaran sesuai indikator yang ditentukan namun perlu ditingkatkan.
4. Metode pembelajaran yang digunakan untuk memotivasi anak

b. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.

2. Dalam melaksanakan kegiatan pada umumnya hanya terdapat sedikit kelemahan namun penggunaan media dan metode serta penjelasan kegiatan perlu ditingkatkan dan dikembangkan.

Berdasarkan hasil refleksi, saya memutuskan untuk merencanakan siklus I karena berdasarkan hasil observasi anak belum menunjukkan peningkatan sesuai dengan apa yang diharapkan.

**RA AL-IKHLAS RANTAU PRAPAT**  
**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I**  
**PERENCANAAN PEMBELAJARAN**  
**PRASIKLUS**

1	Nama Peneliti	MARDIYAH
2	NPM	1701240054P
3	Tempat Penelitian	RA Al-Ikhlas
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	10 Agustus 2018

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A = .....					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B = .....					
3	Merencanakan skenario kegiatan					

	pembelajaran					
	3.1 Menyusun langkah-langkah pembelajaran					
	3.2 Menentukan alokasi waktu pembelajaran					
	3.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C = .....					
4	Merancang pengelolaan kelas					
	4.1 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D = .....					
5	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian					
	5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2 Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E = .....					
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran					
	6.1 Kebersihan dan kerapian					
	6.2 Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F = .....					

<p> Nilai APKG I = R  <math display="block">R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots</math> </p>
--

Penilai I

**Laila Kesuma, S.Pd**

**RA AL-IKHLAS RANTAU PRAPAT**  
**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II**  
**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**PRASIKLUS**

1	Nama Peneliti	MARDIYAH
2	NPM	1701240054P
3	Tempat Penelitian	RA Al-Ikhlis
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	10 Agustus 2018

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
		Rata-rata butir 1 = A = .....				



2	Mengelola Interaksi Kelas					
	2.1 Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa					
	2.2 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3 Melakukan komunikasi secara efektif					
Rata-rata butir 2 = B = .....						
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar					
	3.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2 Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C = .....					
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran					
	4.1 Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2 Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3 Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D = .....					

<p>           Nilai APKG II = R  <math display="block">R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots</math> </p>
---

Penilai II

**Yusriani Nasution, S.Pd.I**

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS  
SIKLUS I**

Nama Sekolah : RA Al-Ikhlas Rantau Prapat

Alamat : Jln. Masjid Gang N. Meliala Kec. Rantau Utara

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Senin, 13 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku (Nama)
II	Selasa, 14 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku (Usia)
III	Rabu, 15 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku (Jenis Kelamin)
IV	Kamis, 16 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku (Alamat)
V	Jum'at, 17 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Identitasku (Aku Anak Islam)

Mengetahui

Kepala RA Al-Ikhlas

Peneliti

**Yusriani Nasution, S.Pd.I**

**Mardiyah**

**RA AL-IKHLAS RANTAU PRAPAT**  
**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)**  
**SIKLUS I**

TEMA : Aku Hamba Allah / Identitasku  
 KELOMPOK : B  
 SEMESTER/MINGGU : 1 / 1  
 KD : 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12– 4.10 – 4.12

No	Sub Tema	Muatan / Materi	Rencana Kegiatan
1	Identitas diri	1.1. Aku diciptakan oleh Allah	1. Berdiskusi tentang ciptaan Allah
		1.2. Menyayangi diri sendiri	2. Menyebutkan identitas diri dengan lengkap
		2.2. Sikap ingin tahu	3. Mencocok gambar anak laki-laki dan perempuan
		3.7. Mengenal lingkungan sosial	4. Menulis nama panggilan anak, alamat, nama ayah dan ibu
		3.10. Memahami bahasa reseptif	5. Meniru angka pada gambar
		3.12. Mengenal aksara awal	6. Suku kata awal nama anak
		4.10. Mampu berbahasa reseptif	7. Menulis angka sesuai usia
		4.12. Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal	<b>8. Bermain Musik</b>

Mengetahui  
 Kepala RA Al-Ikhlis

Peneliti

**Yusriani Nasution, S.Pd.I**

**Mardiyah**

**RA AL-IKHLAS RANTAU PRAPAT**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS I**

---

Semester : I  
Hari / Tanggal : Senin, 13 Agustus 2018  
Minggu/Hari Ke- : 2 / 1  
Kelompok Usia : B  
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Identitasku (Nama)  
KD : 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12

**A. Materi Dalam Kegiatan**

- Aku ciptaan Allah
- Menyayangi diri sendiri
- Berani tampil di depan umum
- Mengurus diri sendiri
- Menyanyi lagu Aku
- Fungsi identitas diri
- Menggerakkan jari-jari tangan
- **Bermain tepuk berirama**

**B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

**C. Alat Dan Bahan**

- Gambar anak laki-laki dan perempuan
- Buku tulis
- Buku gambar
- Pensil
- Krayon

**D. Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Menyanyi lagu Aku
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Mengamati seorang anak
- Berdiskusi tentang identitas anak yang ada di depan
- Berdiskusi cara menyayangi diri sendiri

- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### **E. Inti**

1. Anak mengamati
  - Anak mengamati identitas masing-masing
2. Anak menanyakan
  - Nama masing-masing
3. Anak mengumpulkan informasi
  - Nama lengkap
4. Anak menalar
  - Menulis huruf pertama pada nama masing-masing
  - Melengkapi gambar anak laki-laki / perempuan
5. Mengkomunikasikan
  - Mewarnai gambar anak laki-laki / perempuan
  - Menghitung teman yang laki-laki dan yang perempuan lalu ditulis sesuai angka
  - Meniru menulis namanya sendiri sesuai kartu nama
  - Menggambar bebas dengan krayon
  - **Melakukan kegiatan bermain tepuk berirama**

#### ***Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **F. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

**Mengetahui,  
Kepala RA Al-Ikhlas**

**R. Prapat, 13 Agustus 2018  
Peneliti**

**(Yusriani Nasution, S.Pd.I)**

**( Mardiyah )**

**RA AL-IKHLAS RANTAU PRAPAT**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS I**

---

Semester : I  
Hari / Tanggal : Selasa, 14 Agustus 2018  
Minggu/Hari Ke- : 2 / 2  
Kelompok Usia : B  
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Identitasku (Usia)  
KD : 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 –3.12– 4.10 –4.12

**A. Materi Dalam Kegiatan**

- Aku ciptaan Allah
- Menyayangi diri sendiri
- Menjaga kebersihan diri
- Mengurus diri sendiri
- Menyanyi lagu Aku
- Identitas diri dengan lengkap
- Menggerakkan jari-jari tangan
- **Bernyanyi**

**B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

**C. Alat Dan Bahan**

- Gambar anak laki-laki dan perempuan
- Pensil
- Plastisin

**D. Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Menyanyi lagu Aku
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Mengamati seorang anak
- Berdiskusi tentang ciri-ciri anak yang ada di depan
- Berdiskusi cara menyayangi diri sendiri
- Berdiskusi cara mengurus diri sendiri
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

### **E. Inti**

1. Anak mengamati
  - Anak mengamati gambar anak laki-laki dan perempuan
2. Anak menanyakan
  - Usia masing-masing
3. Anak mengumpulkan informasi
  - Menyebutkan usia masing-masing
4. Anak menalar
  - Menulis angka pada usia masing-masing
5. Mengkomunikasikan
  - Mengelompokkan gambar anak sesuai usia
  - Memberi tanda pada gambar perbedaan anak laki-laki dan perempuan
  - Membuat bentuk orang dengan plastisin
  - Menebali angka sesuai usia anak
  - **Melakukan kegiatan bernyanyi sesuai nada**

### ***Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

### **F. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

**Mengetahui,  
Kepala RA Al-Ikhlas**

**(Yusriani Nasution, S.Pd.I)**

**R. Prapat, 14 Agustus 2018  
Peneliti**

**( Mardiyah )**

**RA AL-IKHLAS RANTAU PRAPAT**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS I**

---

Semester : I  
Hari / Tanggal : Rabu, 15 Agustus 2018  
Minggu/Hari Ke- : 2 / 3  
Kelompok Usia : B  
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Identitasku (Jenis Kelamin)  
KD : 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12

**A. Materi Dalam Kegiatan**

- Aku ciptaan Allah
- Menjaga kebersihan diri
- Berani tampil di depan umum
- Memberi dan membalas salam
- Fungsi identitas diri
- Hobiku
- Menggerakkan jari-jari tangan
- **Bermain musik**

**B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

**C. Alat Dan Bahan**

- Gambar anak laki-laki dan perempuan
- Gambar mainan kesukaan
- Gunting
- Tamborin

**D. Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Menyanyi lagu mandi
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang menjaga kebersihan diri
- Berdiskusi memberi dan membalas salam
- Berdiskusi tentang hobiku
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain



### **E. Inti**

1. Anak mengamati
  - Anak mengamati gambar anak laki-laki dan anak perempuan
2. Anak menanyakan
  - Jenis kelamin masing-masing
3. Anak mengumpulkan informasi
  - Menyebutkan Jenis kelamin masing-masing
4. Anak menalar
  - Menulis huruf pada jenis kelamin
  - Mencocok gambar anak sesuai jenis kelamin
5. Mengkomunikasikan
  - Bercerita tentang perbedaan jenis kelamin
  - Menggantung gambar anak laki-laki dan perempuan
  - Membuat urutan bilangan pada gambar anak laki-laki dan anak perempuan
  - Membiasakan anak memberi dan membalas salam yang baik
  - **Melakukan kegiatan bermain musik (Tamborin)**

### ***Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

### **F. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

**Mengetahui,  
Kepala RA Al-Ikhlas**

**(Yusriani Nasution, S.Pd.I)**

**R. Prapat, 15 Agustus 2018  
Peneliti**

**( Mardiyah )**

**RA AL-IKHLAS RANTAU PRAPAT**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS I**

---

Semester : I  
Hari / Tanggal : Kamis, 16 Agustus 2018  
Minggu/Hari Ke- : 2 / 4  
Kelompok Usia : B  
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Identitasku (Alamat)  
KD : 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 –3.12– 4.10 –4.12

**A. Materi Dalam Kegiatan**

- Aku ciptaan Allah
- Menyayangi diri sendiri
- Berani tampil di depan umum
- Fungsi identitas diri
- Pengenalan ekspresi wajah
- Hobiku
- Menggerakkan jari-jari tangan
- **Bermain alat musik**

**B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

**C. Alat Dan Bahan**

- Kartu nama
- Pensil
- Buku tulis
- Botol bekas
- Sendok

**D. Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Menyanyi lagu ulang tahun
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang identitas anak dengan lengkap (alamat anak)
- Berdiskusi memberi dan membalas salam
- Berdiskusi tentang Hobiku
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

### **E. Inti**

1. Anak mengamati
  - Anak mengamati alamat rumah
2. Anak menanyakan
  - Dimana alamat rumah
3. Anak mengumpulkan informasi
  - Menyebutkan nama jalan alamat rumah
4. Anak menalar
  - Menulis nama jalan alamat rumah
  - Mencari jejak alamat rumah
5. Mengkomunikasikan
  - Menyebutkan nama jalan alamat rumah masing-masing
  - Bercerita tentang kondisi jalan menuju alamat rumah
  - Memasangkan gambar sesuai pasangannya
  - Menulis angka sesuai nomor alamat rumah
  - **Melakukan kegiatan bermain alat yang dapat menimbulkan suara/nada (botol kosong dan berisi yang dipukul dengan sendok)**

### ***Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

### **F. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk besok
- Penerapan SOP penutupan

**Mengetahui,  
Kepala RA Al-Ikhlas**

**(Yusriani Nasution, S.Pd.I)**

**R. Prapat, 16 Agustus 2018  
Peneliti**

**( Mardiyah )**

**RA AL-IKHLAS RANTAU PRAPAT**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS I**

---

Semester : I  
Hari / Tanggal : Jumat, 17 Agustus 2018  
Minggu/Hari Ke- : 2 / 5  
Kelompok Usia : B  
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Identitasku (Aku Anak Islam)  
KD : 1.1 – 1.2 – 2.2 – 3.7 – 3.10 – 3.12 – 4.10 – 4.12

**A. Materi Dalam Kegiatan**

- Aku ciptaan Allah
- Menyayangi diri sendiri
- Berani tampil di depan umum
- Fungsi identitas diri
- Hobiku
- Menggerakkan jari-jari tangan
- **Bermain tepuk berirama**

**B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

**C. Alat Dan Bahan**

- Buku gambar
- Pensil
- Krayon
- LKA

**D. Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Berdiskusi tentang aku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang identitas anak
- Berdiskusi memberi dan membalas salam
- Berdiskusi tentang hobiku
- Melompat dari kursi
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

### **E. Inti**

1. Anak mengamati
  - Anak mengamati gambar anak Islam
2. Anak menanyakan
  - Ciri anak Islam
3. Anak mengumpulkan informasi
  - Menyebutkan kebiasaan anak Islam
4. Anak menalar
  - Menulis angka pada gambar anak Islam
5. Mengkomunikasikan
  - Mewarnai gambar anak Islam
  - Menyebutkan ciri anak Islam sesuai gambar anak Islam
  - Mengelompokkan huruf vokal dari kata Islam
  - **Melakukan kegiatan bermain tepuk berirama dengan isi “Aku Anak Islam”**

### ***Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

### **F. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Penerapan SOP penutupan

**Mengetahui,  
Kepala RA Al-Ikhlas**

**(Yusriani Nasution, S.Pd.I)**

**R. Prapat, 17 Agustus 2018  
Peneliti**

**( Mardiyah )**

LEMBAR REFLEKSI  
SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN  
PENGEMBANGAN SIKLUS I

Nama : MARDIYAH  
NPM : 1701240054P  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**A. Refleksi Komponen Kegiatan**

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan ?

Kegiatan yang saya lakukan masih ada indikator yang belum sesuai sepenuhnya.

2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

Materi yang saya sajikan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Hal ini terjadi karena pendekatan yang dilakukan harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?

Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.

Hal ini terjadi karena media pembelajaran harus sesuai dengan indikator.

4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan ?

Anaktermotivasi untuk melakukan kegiatan dengan media yang telah ditentukan.

5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?

Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak.

Hal ini terjadi karena alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatnya hasil belajar anak.

## **B. Refleksi Proses Kegiatan**

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?  
Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun.  
Hal ini terjadi karena RPPH menjadipedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan?  
Kelemahan saya yaitu pengelolaan kelas yang masih belum maksimal.
3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut?  
Harus mampu mengkondisikan kesiapan anak karena masa anak-anak adalah masa bermain sehingga perlu pendekatan yang lebih maksimal.
4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?  
Cara memperbaiki kelemahan saya dengan memberi pemahaman kepada anak untuk mengikuti kegiatan yang dilakukan dengan baik melalui pendekatan psikologis.
5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan ?  
Kekuatan saya merancang kegiatan mencoba menggunakan kegiatan yang tidak atau dilakukan oleh guru secara intensif.
6. Apa penyebab kekuatan saya dalam merancang ?  
Penyebab kekuatan saya dalam merancang kegiatan adalah peningkatan kemampuan auditory anak yang belum tercapai sepenuhnya.
7. Apakah penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan kegiatan ?  
Penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan kegiatan adalah untuk meningkatkan kemampuan auditory anak.
8. Hal-hal positif atau negatif apa yang akan terjadi dalam kegiatan yang saya lakukan ?

Hal-hal yang positif adalah anak mulai mengerti untuk saling berbagi media. Dan hal unik yang negatif ada anak yang tidak melakukan kegiatan sesuai hatinya sehingga kadang mengganggu teman lain.

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan ?

Ya, alasan saya karena saya mengetahui kegiatan pembelajaran dan hasil yang dicapai dengan penilaian di setiap kegiatan.

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan ?

Rata-rata anak yang senang dengan pengelolaan kelas yang saya lakukan meskipun sulit dalam mengkondisikannya.

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan (misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat) ?

Sebagian anak sudah dapat menangkap penjelasan yang saya berikan.

Hal ini terjadi karena masih ada beberapa anak yang belum dapat melakukan tugas yang diberikan.

12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan ?

Anak merasa senang karena saya memberikan penghargaan secara langsung bagi anak yang memiliki kemampuan terbaik.

13. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?

Penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang telah saya tetapkan.

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?

Sebagian anak sudah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan.

Hal ini terjadi karena masih ada anak yang belum mencapai indikator keberhasilan.



15. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan ?

Kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan meskipun masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan.

## **SKENARIO PERBAIKAN**

### **Deskripsi Skenario Perbaikan Siklus I**

- Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Kemampuan Auditory Dengan Kegiatan Bermain Musik Di RA Al-Ikhlas Rantau Prapat.
- Siklus : I (Pertama)
- Hal yang harus diperbaiki : Kegiatan peningkatan kemampuan auditory anak dengan kegiatan bermain musik.

Langkah-langkah Perbaikan:

1. Guru mengajak anak-anak untuk melakukan kegiatan bernyanyi lagu anak.
2. Guru mengajak anak untuk memainkan alat musik sebagai media yang disediakan.
3. Guru menunjukkan cara memainkan alat musik yang benar agar terdengar nada yang indah.
4. Anak-anak mengerjakan tugas yang diberikan pendidik dengan contoh yang telah diberikan secara bergantian.

### **Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus II**

a. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:

1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan.
2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Media pembelajaran sesuai indikator yang ditentukan namun ada beberapa media pendukung materi perlu ditampilkan karena anak perlu mendapat motivasi langsung berupa alat peraga langsung selain media yang telah ditentukan dengan jumlah terbatas.
4. Metode pembelajaran yang digunakan membuat anak tertarik dan senang dengan kegiatan karena sesuai dengan materinya.
5. Alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak yang dapat mengukur kemampuan auditory anak.

b. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Dalam melaksanakan kegiatan pada umumnya hanya terdapat sedikit kelemahan namun penggunaan media dan metode serta penjelasan kegiatan perlu ditingkatkan dan dikembangkan.
3. Kekuatan merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan menunjukkan seluruh kemampuan bidang pengembangan sesuai usia anak serta dalam melaksanakannya tetap mengikuti langkah-langkah perencanaan.

Berdasarkan hasil refleksi, maka diputuskan untuk merencanakan siklus II karena berdasarkan hasil observasi anak belum menunjukkan peningkatan sesuai dengan apa yang diharapkan.

**RA AL-IKHLAS RANTAU PRAPAT**  
**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I**  
**PERENCANAAN PEMBELAJARAN**  
**SIKLUS I**

1	Nama Peneliti	MARDIYAH
2	NPM	1701240054P
3	Tempat Penelitian	RA Al-Ikhlis
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	17 Agustus 2018

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A = .....					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B = .....					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					

	3.1	Menyusun langkah-langkah pembelajaran					
	3.2	Menentukan alokasi waktu pembelajaran					
	3.3	Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
			Rata-rata butir 3 = C = .....				
4	Merancang pengelolaan kelas						
	4.1	Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
			Rata-rata butir 4 = D = .....				
5	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian						
	5.1	Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2	Membuat alat penilaian					
			Rata-rata butir 5 = E = .....				
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran						
	6.1	Kebersihan dan kerapian					
	6.2	Penggunaan bahasa tulis					
			Rata-rata butir 6 = F = .....				

<p> Nilai APKG I = R  <math display="block">R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots</math> </p>
--

Penilai I

**Laila Kesuma, S.Pd**

**RA AL-IKHLAS RANTAU PRAPAT**  
**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II**  
**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**SIKLUS I**

1	Nama Peneliti	MARDIYAH
2	NPM	1701240054P
3	Tempat Penelitian	RA Al-Ikhlis
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	17 Agustus 2018

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
		Rata-rata butir 1 = A = .....				

2	Mengelola Interaksi Kelas					
	2.1 Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa					
	2.2 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3 Melakukan komunikasi secara efektif					
Rata-rata butir 2 = B = .....						
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar					
	3.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2 Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C = .....					
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran					
	4.1 Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2 Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3 Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D = .....					

<p>           Nilai APKG II = R  <math display="block">R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots</math> </p>
---

Penilai II

**Yusriani Nasution, S.Pd.I**

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS II**

Nama Sekolah : RA Al-Ikhlas Rantau Prapat

Alamat : Jln. Masjid Gang N. Meliala Kec. Rantau Utara

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Senin, 20 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku (Tubuh)
II	Selasa, 21 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku (Bagian- Bagian Anggota Tubuh)
III	Rabu, 22 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku (Fungsi Anggota Tubuh)
IV	Kamis, 23 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku (Ciri-Ciri Tubuh)
V	Jum'at, 24 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Tubuhku (Gerak Tubuh)

Mengetahui

Kepala RA Al-Ikhlas

Peneliti

**Yusriani Nasution, S.Pd.I**

**Mardiyah**



**RA AL-IKHLAS RANTAU PRAPAT**  
**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)**  
**SIKLUS II**

TEMA : Aku Hamba Allah / Tubuhku  
 KELOMPOK : B  
 SEMESTER/MINGGU : 1 /2  
 KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3,  
 3.6, 4.6, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12,3.14., 4.14.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	TUBUHKU	1.1.3. Tubuhku ciptaan Allah	1.Diskusi tentang tubuhku ciptaan Allah
	Ciri-Ciri Tubuh	1.2.2. Menyayangi anggota tubuh	2.Menyebutkan anggota tubuh
	Anggota Tubuh	2.1.3. Menjaga kebersihan tubuh	3.Menyebutkan fungsi /guna anggota tubuh
		2.5.3. Berani tampil di depan umum	4.Menyusun kepingan geometri menjadibentuk orang
		2.8.2. Mengurus dirinya sendiri	5.Menyanyi lagu Aku, dll
		2.12.2.Meminta dan memberi maaf	6.Memberi dan membalas salam dengan benar
		3.1.1.dan 4.1.1 Menyanyi lagu AKU	7.Menghubungkan gambar anggota tubuh dengan tulisan
		3.2.2. dan 4.2.2. Memberi dan membalas salam	8.Menulis nama-nama anggota tubuh
		3.3.1. dan 4.3.1. Anggota tubuhku	9.Menunjukkan anggota tubuh anak
		3.3.3. dan 4.3.3.Kegunaan anggota tubuh	10.Menyisir rambut sendiri, memakai sepatu sendiri
		3.6.3. dan 4.6.3. Perbedaan tubuh anak kecil dan anak dewasa	11.Membedakan ukuran tubuh,warna rambut
		3.6.4.dan,4.6.4. Urutan pola	12.Mengurutkan bilangan dengan benda-benda
		3.6.7. dan, 4.6.7. Konsep bilangan	13.Menghitung jari tangan dan jari kaki
		3.10.5. dan, 4.10.5. Ciri-ciri tubuh	14.Meminta maaf dengan jabat tangan yang benar
		3.11.1. dan 4.11.1 Pengenalan expresi wajah	15.Menunjuk teman yang sedang senang, sedih, marah
		3.12.3. dan 4.12.3. Gambar / cerita	16.Bermain bola, menendang bola, dll
		3.12.4. dan 4.12.4. Menggerakkan jari- jari	17.Berjalan dengan satu kaki/engklek, berjalan di atas

	tangan	papan titian
	3.14.2. dan 4.14.2. Menyisir rambut	18.Mengurutkan gambar anak dari ukuran kecil-besar
		19.Kolase gambar pita, dll
		20.Menirukan 2-3 urutan kata
		21.Mencari perbedaan tubuh anak laki-laki dan perempuan
		22.Melakukan 3-4 perintah
		23.Menjiplak jari – jari tangan
		24.Bercerita tentang gambar
		25.Tepuk tangan dengan pola
		26. <b>Melakukan kegiatan bermain musik</b>

**Mengetahui,  
Kepala RA Al-Ikhlas**

**(Yusriani Nasution, S.Pd.I)**

**R. Prapat, 20 Agustus 2018  
Peneliti**

**( Mardiyah )**

**RA AL-IKHLAS RANTAU PRAPAT**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS II**

---

Semester : I  
Hari / Tanggal : Senin, 20 Agustus 2018  
Minggu/Hari Ke- : 3 / 1  
Kelompok Usia : B  
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Tubuhku (Tubuh)  
KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6,  
3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12,3.14., 4.14.

**A. Materi Dalam Kegiatan**

- Tubuhku ciptaan Allah
- Menjaga kebersihan tubuh
- Berani tampil di depan umum
- Mau memberi dan memohon maaf
- Pengenalan ekspresi wajah
- **Bermain tepuk berirama**

**B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

**C. Alat Dan Bahan**

- Gambar anak
- Buku gambar
- Pensil
- Krayon

**D. Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Menyanyi lagu aku
- Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang tubuh
- Berjalan dengan satu kaki
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

### **E. Inti**

1. Anak mengamati
  - Anak mengamati gambar tubuh
2. Anak menanyakan
  - Cara membersihkan tubuh
3. Anak mengumpulkan informasi
  - Menyebutkan manfaat mandi bagi tubuh
4. Anak menalar
  - Menjiplak jari tangan
5. Mengkomunikasikan
  - Bercerita tentang cara membersihkan tubuh
  - Menyebutkan angka pada gambar tubuh
  - Menjiplak jari-jari tangan
  - Memberi tanda pada gambar anak yang mau memberi maaf dan tidak
  - **Melakukan kegiatan bermain tepuk berirama sesuai instruksi**

### ***Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

### **F. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Penerapan SOP penutupan

**Mengetahui,  
Kepala RA Al-Ikhlas**

**(Yusriani Nasution, S.Pd.I)**

**R. Prapat, 20 Agustus 2018  
Peneliti**

**( Mardiyah )**

**RA AL-IKHLAS RANTAU PRAPAT**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS II**

---

Semester : I  
Hari / Tanggal : Selasa, 21 Agustus 2018  
Minggu/Hari Ke- : 3 / 2  
Kelompok Usia : B  
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Tubuhku (Anggota Tubuh)  
KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6,  
3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12,3.14., 4.14.

**A. Materi Dalam Kegiatan**

- Tubuhku ciptaan Tuhan
- Menyayangi anggota tubuh
- Menyanyi lagu
- Anggota tubuhku
- Nama-nama anggota tubuh
- **Bernyanyi dengan nada**

**B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

**C. Alat Dan Bahan**

- Buku gambar
- Pensil
- Krayon
- LKA

**D. Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Menyanyi lagu aku
- Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang anggota tubuh anak
- Berdiskusi tentang membersihkan anggota tubuh
- Berjalan di atas papan titian
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

### **E. Inti**

1. Anak mengamati
  - Anak mengamati anggota tubuh
2. Anak menanyakan
  - Nama anggota tubuh
3. Anak mengumpulkan informasi
  - Menyebutkan nama anggota tubuh
4. Anak menalar
  - Fungsi anggota tubuh
5. Mengkomunikasikan
  - Menyebutkan anggota tubuh
  - Menulis nama-nama anggota tubuh
  - Mengurutkan bilangan dengan benda-benda
  - Menyusun kepingan geometri menjadi bentuk orang
  - **Melakukan kegiatan bernyanyi dengan nada**

### ***Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

### **F. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Penerapan SOP penutupan

**Mengetahui,  
Kepala RA Al-Ikhlas**

**(Yusriani Nasution, S.Pd.I)**

**R. Prapat, 21 Agustus 2018  
Peneliti**

**( Mardiyah )**

**RA AL-IKHLAS RANTAU PRAPAT**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS II**

---

Semester : I  
Hari / Tanggal : Rabu, 22 Agustus 2018  
Minggu/Hari Ke- : 3 / 3  
Kelompok Usia : B  
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Tubuhku (Fungsi Anggota Tubuh)  
KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6,  
3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12,3.14., 4.14.

**A. Materi Dalam Kegiatan**

- Tubuhku ciptaan Allah
- Berani tampil di depan umum
- Mengurus diri sendiri
- Anggota tubuhku
- Fungsi anggota tubuh
- **Bermain musik**

**B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

**C. Alat Dan Bahan**

- Buku gambar
- Pensil
- Krayon
- Alat musik (Pianika)

**D. Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang cara mengurus diri sendiri
- Berdiskusi tentang fungsi anggota tubuh
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

### **E. Inti**

1. Anak mengamati
  - Gambar anggota tubuh
2. Anak menanyakan
  - Fungsi anggota tubuh
3. Anak mengumpulkan informasi
  - Menyebutkan fungsi anggota tubuh
4. Anak menalar
  - Menyebutkan fungsi tangan dan kaki
5. Mengkomunikasikan
  - Menyebutkan 3 fungsi tangan
  - Kolase gambar tangan
  - Menghubungkan gambar dengan tulisan
  - **Melakukan kegiatan bermain musik (Pianika)**

### ***Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

### **F. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Penerapan SOP penutupan

**Mengetahui,  
Kepala RA Al-Ikhlas**

**(Yusriani Nasution, S.Pd.I)**

**R. Prapat, 22 Agustus 2018  
Peneliti**

**( Mardiyah )**



**RA AL-IKHLAS RANTAU PRAPAT**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS II**

---

Semester : I  
Hari / Tanggal : Kamis, 23 Agustus 2018  
Minggu/Hari Ke- : 3 / 2  
Kelompok Usia : B  
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Tubuhku (Ciri-Ciri Tubuh)  
KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6,  
3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12,3.14., 4.14.

**A. Materi Dalam Kegiatan**

- Tubuhku ciptaan Allah
- Menjaga kebersihan tubuh
- Memberi dan membalas salam
- Perbedaan tubuh anak (anak kecil dan orang dewasa)
- Ciri-ciri tubuh
- **Bermain alat yang dapat menimbulkan suara/musik**

**B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

**C. Alat Dan Bahan**

- Gambar anak dari ukuran besar-kecil
- Buku gambar
- Pensil
- Krayon
- Rebana

**D. Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Menyanyi lagu aku
- Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang ciri-ciri tubuh
- Berjalan dengan satu kaki
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

### **E. Inti**

1. Anak mengamati
  - Anak mengamati gambar anak ukuran besar-kecil
2. Anak menanyakan
  - Ciri-ciri tubuh
3. Anak mengumpulkan informasi
  - Menyebutkan ciri-ciri tubuh
4. Anak menalar
  - Perbedaan tubuh anak
5. Mengkomunikasikan
  - Membedakan ukuran tubuh anak dengan temannya
  - Mengurutkan gambar anak dari ukuran kecil–besar
  - Menggambar bentuk orang
  - Menirukan 2-3 urutan kata
  - **Melakukan kegiatan bermain alat yang dapat menimbulkan suara/nada (Rebana)**

### ***Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

### **F. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Penerapan SOP penutupan

**Mengetahui,  
Kepala RA Al-Ikhlas**

**(Yusriani Nasution, S.Pd.I)**

**R. Prapat, 23 Agustus 2018  
Peneliti**

**( Mardiyah )**

**RA AL-IKHLAS RANTAU PRAPAT**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS II**

---

Semester : I  
Hari / Tanggal : Jumat, 24 Agustus 2018  
Minggu/Hari Ke- : 3 / 5  
Kelompok Usia : B  
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Tubuhku (Gerak Tubuh)  
KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6,  
3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12,3.14., 4.14.

**A. Materi Dalam Kegiatan**

- Tubuhku ciptaan Allah
- Berani tampil di depan umum
- Mengurus diri sendiri
- Nama-nama anggota tubuh
- Memakai sepatu sendiri
- **Bermain tepuk berirama**

**B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

**C. Alat Dan Bahan**

- Gambar sepatu atau sandal
- Bola
- Gunting
- Buku gambar
- Pensil
- Krayon

**D. Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Berdiskusi tentang tubuhku ciptaan Allah
- Berdiskusi tentang cara mengurus diri sendiri
- Berdiskusi tentang cara memakai sepatu
- Menendang bola masuk gawang
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

### **E. Inti**

1. Anak mengamati
  - Anak gambar sepatu dan sandal
5. Anak menanyakan
  - Kegunaan sepatu dan sandal
6. Anak mengumpulkan informasi
  - Melengkapi kata “b-o-l-a”
7. Anak menalar
  - Cara menendang bola
5. Mengkomunikasikan
  - Melakukan 3-4 perintah
  - Menggunting gambar sandal /sepatu
  - Melengkapi suku kata pada gambar
  - Menghitung dan memberi angka pada sandal / sepatu
  - **Melakukan kegiatan bermain tepuk berirama sambil berkeliling pada kelompok masing-masing**

### ***Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

### **F. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Penerapan SOP penutupan

**Mengetahui,  
Kepala RA Al-Ikhlas**

**(Yusriani Nasution, S.Pd.I)**

**R. Prapat, 24 Agustus 2018  
Peneliti**

**( Mardiyah )**

LEMBAR REFLEKSI  
SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN  
PENGEMBANGAN SIKLUS II

Nama : MARDIYAH  
NPM : 1701240054P  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**A. Refleksi Komponen Kegiatan**

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan ?

Kegiatan yang saya lakukan masih belum seluruhnya sesuai dengan indikator yang saya tentukan.

2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

Materi yang saya sajikan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak

3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?

Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.

4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan ?

Anak senang melakukan kegiatan bermain musik dengan media atau alat yang telah ditentukan.

5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?

Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak.

**B. Refleksi Proses Kegiatan**

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun sebagai pedoman pembelajaran.

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan?

Kelemahan yang terjadi masih ada sesekali anak yang kurang fokus pada kegiatan.

3. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?

Melakukan koordinasi dengan teman sejawat dan melakukan pendekatan yang mampu meningkatkan motivasi anak.

4. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan ?

Kekuatan saya merancang kegiatan adalah meningkatnya kemampuan auditory anak setelah mengikuti kegiatan.

5. Apakah penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan kegiatan ?

Penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan kegiatan adalah dorongan untuk meningkatkan kemampuan auditory anak.

6. Hal-hal positif atau negatif apa yang akan terjadi dalam kegiatan yang saya lakukan ?

Hal positif yang terjadi anak semakin aktif dan kreatif dalam bermain musik. Sedangkan hal yang negatif ada anak yang malu untuk menampilkan kemampuannya.

7. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan ?

Ya, alasan saya karena saya mengetahui kegiatan pembelajaran dan hasil yang dicapai dengan penilaian di setiap kegiatan.

8. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan ?

Anak senang dengan pengelolaan kelas yang saya lakukan, karena sudah semakin dekat secara psikologis dengan anak.

9. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?  
Sebagian anak sudah dapat menangkap penjelasan yang saya berikan dan berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan.
10. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan ?  
Anak merasa senang karena saya memberikan penghargaan atau reward pada anak yang paling baik.
11. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?  
Penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang telah saya tetapkan.
12. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?  
Indikator peningkatan masih belum mencapai angka 85 % yang ditentukan.
13. Apakah saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu kegiatan dengan baik ?  
Saya perlu mengatur dan memanfaatkan waktu kegiatan dengan lebih baik.
14. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan ?  
Kegiatan penutup yang saya lakukan dapat belum cukup mampu meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan.

## **SKENARIO PERBAIKAN**

### **Deskripsi Skenario Perbaikan Siklus II**

- Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Kemampuan Auditory Dengan Kegiatan Bermain Musik Di RA Al-Ikhlas Rantau Prapat.
- Siklus : II (Kedua)
- Hal yang harus diperbaiki : Kegiatan peningkatan kemampuan auditory anak dengan kegiatan bermain musik.

Langkah-langkah Perbaikan:

1. Guru mengajak anak-anak untuk melakukan kegiatan tepuk berirama dengan cara cepat.
2. Guru mengajak anak untuk memainkan alat musik yang berbeda dari sebelumnya.
3. Guru menunjukkan cara memainkan alat musik yang benar agar terdengar nada yang indah.
4. Anak-anak mengerjakan tugas yang diberikan pendidik dengan contoh yang telah diberikan secara bergantian.

### **Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Untuk Siklus III**

a. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:

1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan.
2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Media pembelajaran sesuai indikator yang ditentukan.
4. Metode pembelajaran yang digunakan membuat anak tertarik dan senang dengan kegiatan karena sesuai dengan materinya.
5. Alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak yang dapat mengukur kemampuan auditory anak.



b. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Dalam melaksanakan kegiatan pada umumnya hanya terdapat sedikit kelemahan namun penggunaan media dan metode serta penjelasan kegiatan perlu ditingkatkan dan dikembangkan.
3. Kekuatan merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan menunjukkan seluruh kemampuan bidang pengembangan sesuai usia anak serta dalam melaksanakannya tetap mengikuti langkah-langkah perencanaan.

Berdasarkan hasil refleksi, maka diputuskan untuk merencanakan siklus III karena berdasarkan hasil observasi anak belum menunjukkan peningkatan sesuai dengan apa yang diharapkan.

**RA AL-IKHLAS RANTAU PRAPAT**  
**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I**  
**PERENCANAAN PEMBELAJARAN**  
**SIKLUS II**

1	Nama Peneliti	MARDIYAH
2	NPM	1701240054P
3	Tempat Penelitian	RA Al-Ikhlas
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	24 Agustus 2018

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A = .....					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B = .....					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					

	3.1	Menyusun langkah-langkah pembelajaran					
	3.2	Menentukan alokasi waktu pembelajaran					
	3.3	Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
			Rata-rata butir 3 = C = .....				
4	Merancang pengelolaan kelas						
	4.1	Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
			Rata-rata butir 4 = D = .....				
5	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian						
	5.1	Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2	Membuat alat penilaian					
			Rata-rata butir 5 = E = .....				
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran						
	6.1	Kebersihan dan kerapian					
	6.2	Penggunaan bahasa tulis					
			Rata-rata butir 6 = F = .....				

<p> Nilai APKG I = R  <math display="block">R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots</math> </p>
--

Penilai I

**Laila Kesuma, S.Pd**

**RA AL-IKHLAS RANTAU PRAPAT**  
**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II**  
**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**SIKLUS II**

1	Nama Peneliti	MARDIYAH
2	NPM	1701240054P
3	Tempat Penelitian	RA Al-Ikhlis
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	24 Agustus 2018

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
		Rata-rata butir 1 = A = .....				

2	Mengelola Interaksi Kelas					
	2.1 Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa					
	2.2 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3 Melakukan komunikasi secara efektif					
Rata-rata butir 2 = B = .....						
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar					
	3.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2 Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C = .....					
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran					
	4.1 Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2 Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3 Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D = .....					

<p>           Nilai APKG II = R  <math display="block">R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots</math> </p>
---

Penilai II

**Yusriani Nasution, S.Pd.I**

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS III**

Nama Sekolah : RA Al-Ikhlas Rantau Prapat

Alamat : Jln. Masjid Gang N. Meliala Kec. Rantau Utara

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/Tanggal	Waktu	Tema/Sub Tema
I	Senin, 27 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Panca Indera (Mata)
II	Selasa, 28 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Panca Indera (Hidung)
III	Rabu, 29 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Panca Indera (Telinga)
IV	Kamis, 30 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Panca Indera (Lidah)
V	Jum'at, 31 Agustus 2018	08.00 – 11.00 WIB	Aku Hamba Allah/ Panca Indera (Kulit)

Mengetahui

Kepala RA Al-Ikhlas

Peneliti

**Yusriani Nasution, S.Pd.I**

**Mardiyah**

**RA AL-IKHLAS RANTAU PRAPAT**  
**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)**  
**SIKLUS III**

TEMA : Aku Hamba Allah / Panca Indera  
 KELOMPOK : B  
 SEMESTER/MINGGU : 1 /3  
 KD : 1.1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8, 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12,3.14, 4.14.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	PANCA INDRA	1.1.3.Panca indra ciptaan Allah	1.Diskusi tentang panca indra
		1.2.2.Menyayangi diri sendiri	2.Merasakan macam-macam makanan
		2.1.3.Menjaga kebersihan	3.Mewarnai gambar makanan yang berasa manis/asin/pedas dll
		2.5.3.Berani tampil di depan umum	4.Bercerita tentang pengalaman
		2.8.2.Mengurus dirinya sendiri	5.Mengelompokkan benda berdasarkan rasa, suara (nyaring, pelan)
		2.12.2.Meminta dan memberi maaf	6.Memilih makanan yang disukai
		3.1.1.dan 4,1,1 Menyanyi lagu Panca indra	7.Memasangkan gambar panca indra dengan pasangannya
		3.2.2. dan 4.2.2. Memberi & membalassalam	8.Menebali huruf dari nama-nama pancaindra
		3.3.2. dan 4.3.2. Macam-macam rasa,suara,bau	9.Bermain terompet
		3.6.1. dan 4.6.1.Perabaan (kasar-halus)	10.Menyanyi lagu Panca indra
		3.10.5.dan,4.10.5. Macam-macam panca indra	11.Memberi tanda pada gambar/benda yang disukai anak
		3.11.1.dan 4.11.1 Pengenalan expresi wajah	12.Bercerita tentang gambar yang dibuatnya
		3,12.4. dan 4.12.4. Menggerakkan jari-jari tangan	13.Mencocok gambar cabe, botol minyak wangi
		3.14.2. dan 4.14.2.Hobyku	14.Menghidu/mencium benda-benda
			15.Bermain tebak-tebakan (kata,bau),bisik berantai,petak umpet

			16.Membedakan benda berdasarkan kasar-halus
			17.Membilang jumlah panca indra
			18.Membilang gambar makanan kesukaan
			19.Menghitung hasil penjumlahan dengan benda
			20.Membuat bentuk kaca mata pada gambar kepala
			21.Mewarnai gambar anak menggosok gigi
			22.Membuat topeng mata dari karton
			23.Melipat sapu tangan
			<b>24.Melakukan kegiatan bermain musik</b>

**Mengetahui,  
Kepala RA Al-Ikhlas**

**(Yusriani Nasution, S.Pd.I)**

**R. Prapat, 27 Agustus 2018  
Peneliti**

**( Mardiyah )**



**RA AL-IKHLAS RANTAU PRAPAT**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS III**

---

Semester : I  
Hari / Tanggal : Senin, 27 Agustus 2018  
Minggu/Hari Ke- : 4 / 1  
Kelompok Usia : B  
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Panca Indra (Mata)  
KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6,  
3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12,3.14., 4.14.

**A. Materi Dalam Kegiatan**

- Mata ciptaan Allah
- Menyayangi diri sendiri
- Berani tampil di depan umum
- Menyanyi lagu panca indra
- Pengenalan ekspresi wajah
- Menggerakkan jari-jari tangan
- Hobiku
- **Bermain tepuk berirama cepat**

**B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

**C. Alat Dan Bahan**

- Gambar kaca mata
- Karton
- Gunting
- Pensil
- Karet gelang

**D. Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Berdiskusi tentang panca indra
- Menyanyi lagu panca indra
- Berdiskusi tentang cara merawat mata
- Bermain petak umpet
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

### **E. Inti**

1. Anak mengamati
  - Anak gambar kaca mata
2. Anak menanyakan
  - Kegunaan kaca mata
3. Anak mengumpulkan informasi
  - Menggambar kaca mata
4. Anak menalar
  - Membuat kaca mata dari karton
5. Mengkomunikasikan
  - Melengkapi gambar kaca mata
  - Menghitung jumlah mata
  - Memasangkan gambar sesuai pasangannya
  - Membuat topeng kaca mata dengan karton
  - **Melakukan kegiatan bermain tepuk berirama dengan cara tepuk cepat**

### ***Recalling***

- Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
- Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- Penguatan pengetahuan yang didapat anak

### **F. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Penerapan SOP penutupan

**Mengetahui,  
Kepala RA Al-Ikhlas**

**(Yusriani Nasution, S.Pd.I)**

**R. Prapat, 27 Agustus 2018  
Peneliti**

**( Mardiyah )**

**RA AL-IKHLAS RANTAU PRAPAT**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS III**

---

Semester : I  
Hari / Tanggal : Selasa, 28 Agustus 2018  
Minggu/Hari Ke- : 4 / 2  
Kelompok Usia : B  
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Panca Indra (Hidung)  
KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6,  
3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12,3.14., 4.14.

**A. Materi Dalam Kegiatan**

- Hidung ciptaan Allah
- Menjaga kebersihan diri
- Berani tampil di depan umum
- Menyanyi lagu panca indra
- Pengenalan ekspresi wajah
- Menggerakkan jari-jari tangan
- Hobiku
- **Bernyanyi**

**B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

**C. Alat Dan Bahan**

- Gambar botol minyak wangi
- Minyak wangi
- Bunga

**D. Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Berdiskusi tentang panca indra
- Berdiskusi tentang cara menjaga kebersihan hidung
- Menyanyi lagu panca indra
- Bermain tebak-tebakan (bau)
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

### **E. Inti**

1. Anak mengamati
  - Anak gambar botol minyak wangi
2. Anak menanyakan
  - Bau minyak wangi dan bunga
3. Anak mengumpulkan informasi
  - Fungsi hidung
4. Anak menalar
  - Menggambar bunga
5. Mengkomunikasikan
  - Mencium bau benda-benda (minyak wangi, bunga, dll)
  - Memberi tanda pada gambar yang disukai anak (bau sedap/wangi)
  - Menghitung hasil penjumlahan dengan benda (mis:botol minyak wangi,bunga dll)
  - Mencocok gambar botol minyak wangi
  - **Melakukan kegiatan bernyanyi dengan nada**

### ***Recalling***

Merapikan alat-alat yang telah digunakan  
Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain  
Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama  
Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya  
Penguatan pengetahuan yang didapat anak

### **F. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Penerapan SOP penutupan

**Mengetahui,  
Kepala RA Al-Ikhlas**

**(Yusriani Nasution, S.Pd.I)**

**R. Prapat, 28 Agustus 2018  
Peneliti**

**( Mardiyah )**

**RA AL-IKHLAS RANTAU PRAPAT**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS III**

---

Semester : I  
Hari / Tanggal : Rabu, 29 Agustus 2018  
Minggu/Hari Ke- : 4 / 3  
Kelompok Usia : B  
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Panca Indra (Telinga)  
KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6,  
3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12,3.14., 4.14.

**A. Materi Dalam Kegiatan**

- Telingaku ciptaan Allah
- Berani tampil di depan umum
- Mengurus diri sendiri
- Memohon dan memberi maaf
- Menyanyi lagu panca indra
- Macam-macam suara
- Menggerakkan jari–jari tangan
- Hobiku
- **Bermain terompet**

**B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

**C. Alat Dan Bahan**

- Gambar terompet
- Terompet
- Pensil

**D. Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Berdiskusi tentang panca indra
- Berdiskusi tentang cara menjaga telinga
- Menyanyi lagu panca indra
- Bermain bisik berantai
- Mendengarkan teman yang memohon maaf
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

### **E. Inti**

1. Anak mengamati
  - Anak gambar terompet
2. Anak menanyakan
  - Fungsi telinga
3. Anak mengumpulkan informasi
  - Meniup terompet
4. Anak menalar
  - Menggambar terompet
5. Mengkomunikasikan
  - Bermain terompet
  - Mengelompokkan gambar benda yang mempunyai suara nyaring
  - Membuat terompet dari kertas
  - Menebali huruf di bawah gambar terompet
  - **Melakukan kegiatan bermain musik (Terompet)**

### ***Recalling***

Merapikan alat-alat yang telah digunakan  
Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain  
Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama  
Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya  
Penguatan pengetahuan yang didapat anak

### **F. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Penerapan SOP penutupan

**Mengetahui,  
Kepala RA Al-Ikhlas**

**(Yusriani Nasution, S.Pd.I)**

**R. Prapat, 29 Agustus 2018  
Peneliti**

**( Mardiyah )**

**RA AL-IKHLAS RANTAU PRAPAT**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS III**

---

Semester : I  
Hari / Tanggal : Kamis, 30 Agustus 2018  
Minggu/Hari Ke- : 4 / 4  
Kelompok Usia : B  
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Panca Indra (Lidah)  
KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6,  
3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12,3.14., 4.14.

**A. Materi Dalam Kegiatan**

- Lidahku ciptaan Tuhan
- Menyayangi diri sendiri
- Berani tampil di depan umum
- Menyanyi lagu “jagalah lidahmu”
- Memberi dan membalas salam
- Macam-macam rasa
- Menggerakkan jari–jari tangan
- Hobiku
- **Bermain musik dengan alat bekas**

**B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

**C. Alat Dan Bahan**

- Gambar gula, garam, cabe, asam, semangka, dll
- Buku Gambar
- Pensil
- Botol Aqua bekas

**D. Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Berdiskusi tentang panca indra
- Berdiskusi tentang cara menyayangi diri
- Menyanyi lagu Jagalah lidahmu
- Merasakan macam–macam makanan (asin, pedas, pahit, manis, dll)
- Memberi salam yang baik

- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

#### **E. Inti**

1. Anak mengamati
  - Anak gambar gula, garam, cabe, semangka, dll
2. Anak menanyakan
  - Fungsi lidah
3. Anak mengumpulkan informasi
  - Merasakan perbedaan rasa pada gula, garam, dll
4. Anak menalar
  - Menyebutkan salah satu rasa
5. Mengkomunikasikan
  - Mewarnai gambar yang berasa manis
  - Mencocok gambar cabe
  - Membilang gambar makanan kesukaan
  - Memilih makanan yang disukai
  - **Melakukan kegiatan bermain alat yang dapat menimbulkan suara/nada (Botol Aqua Bekas)**

#### ***Recalling***

Merapikan alat-alat yang telah digunakan  
Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain  
Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama  
Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya  
Penguatan pengetahuan yang didapat anak

#### **F. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Penerapan SOP penutupan

**Mengetahui,  
Kepala RA Al-Ikhlas**

**(Yusriani Nasution, S.Pd.I)**

**R. Prapat, 30 Agustus 2018  
Peneliti**

**( Mardiyah )**



**RA AL-IKHLAS RANTAU PRAPAT**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**KEGIATAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**SIKLUS III**

---

Semester : I  
Hari / Tanggal : Jumat, 31 Agustus 2018  
Minggu/Hari Ke- : 4 / 5  
Kelompok Usia : B  
Tema/Sub Tema : Aku Hamba Allah / Panca Indra (Kulit)  
KD : 1.1, 1.2, 2.1, 2.5, 2.8. 2.12, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6,  
3.10, 4.10, 3.11, 4.11, 3.12, 4.12,3.14., 4.14.

**A. Materi Dalam Kegiatan**

- Kulit ciptaan Allah
- Menjaga kebersihan diri
- Berani tampil di depan umum
- Menyanyi lagu panca indra
- Perabaan
- Menggerakkan jari–jari tangan
- Hobiku
- **Bermain tepuk berirama**

**B. Materi Yang Masuk Dalam Pembiasaan**

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

**C. Alat Dan Bahan**

- Aneka APE permukaan kasar dan halus
- Sapu tangan
- Buku gambar
- Pensil

**D. Pembukaan**

- Penerapan SOP pembukaan
- Berdiskusi tentang panca indra
- Berdiskusi tentang cara menjaga kebersihan diri
- Menyanyi lagu panca indra
- Meraba benda–benda
- Permainan fisik
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

### **E. Inti**

1. Anak mengamati
  - Anak APE permukaan kasar dan halus
2. Anak menanyakan
  - Rasa yang sering dialami kulit
3. Anak mengumpulkan informasi
  - Merasakan perbedaan permukaan kasar dan halus melalui rabaan
4. Anak menalar
  - Mengklasifikasi benda-benda yang memiliki permukaan kasar dan halus
5. Mengkomunikasikan
  - Membedakan benda berdasarkan kasar–halus
  - Bercerita tentang gambar yang dibuatnya
  - Mengelompokkan benda–benda berdasarkan kasar–halus
  - Melipat sapu tangan
  - **Melakukan kegiatan bermain tepuk berirama dengan menepuk meja sesuai arahan guru**

### ***Recalling***

Merapikan alat-alat yang telah digunakan  
Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain  
Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama  
Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya  
Penguatan pengetahuan yang didapat anak

### **F. Kegiatan Penutup**

- Menanyakan perasaannya selama hari ini
- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Penerapan SOP penutupan

**Mengetahui,  
Kepala RA Al-Ikhlas**

**R. Prapat, 31 Agustus 2018  
Peneliti**

**(Yusriani Nasution, S.Pd.I)**

**( Mardiyah )**

**LEMBAR REFLEKSI**  
**SETELAH MELAKUKAN PERBAIKAN KEGIATAN**  
**PENGEMBANGAN SIKLUS III**

Nama : MARDIYAH  
NPM : 1701240054P  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**A. Refleksi Komponen Kegiatan**

1. Apakah kegiatan yang telah saya lakukan sesuai indikator yang saya tentukan ?

Kegiatan yang saya lakukan sudah sesuai dengan indikator yang saya tentukan.

2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

Materi yang saya sajikan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan anak

3. Apakah media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan ?

Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator.

4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan ?

Anak senang melakukan kegiatan bermain musik dengan media atau alat yang telah ditentukan.

5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?

Alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan perkembangan anak.

**B. Refleksi Proses Kegiatan**

1. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan RPPH yang saya susun ?

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun sebagai pedoman pembelajaran.

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan?  
Kelemahan yang ada sudah dapat diatasi dengan baik.
3. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan ?  
Kekuatan saya merancang kegiatan adalah meningkatnya kemampuan auditory anak setelah mengikuti kegiatan.
4. Apakah penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan kegiatan ?  
Penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan kegiatan adalah dorongan untuk meningkatkan kemampuan auditory anak.
5. Hal-hal positif atau negatif apa yang akan terjadi dalam kegiatan yang saya lakukan ?  
Hal positif yang terjadi anak semakin aktif dan kreatif dalam bermain musik.
6. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan ?  
Ya, alasan saya karena saya mengetahui kegiatan pembelajaran dan hasil yang dicapai dengan penilaian di setiap kegiatan.
7. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan ?  
Anak senang dengan pengelolaan kelas yang saya lakukan, karena sudah semakin dekat secara psikologis dengan anak.
8. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?  
Anak sudah dapat menangkap penjelasan yang saya berikan dan berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan.
9. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan ?  
Anak merasa senang karena saya memberikan penghargaan atau reward pada anak yang paling baik.

10. Apakah penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan ?

Penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang telah saya tetapkan.

11. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?

Indikator peningkatan sudah mencapai angka 85 % yang ditentukan bahkan melebihi yaitu sebesar 91,65 %.

12. Apakah saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu kegiatan dengan baik ?

Saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu kegiatan dengan baik.

13. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan ?

Kegiatan penutup yang saya lakukan dapat sudah mampu meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan.

## **SKENARIO PERBAIKAN**

### **Deskripsi Skenario Perbaikan Siklus III**

- Tujuan Perbaikan : Upaya Meningkatkan Kemampuan Auditory Dengan Kegiatan Bermain Musik Di RA Al-Ikhlas Rantau Prapat.
- Siklus : III (Ketiga)
- Hal yang harus diperbaiki : Kegiatan peningkatan kemampuan auditory anak dengan kegiatan bermain musik.

#### Langkah-langkah Perbaikan:

Oleh karena keberhasilan tindakan telah mencapai indikator yang ditetapkan dan tidak melanjutkan tindakan maka tidak perlu melakukan langkah perbaikan lagi.

#### Refleksi Pelaksanaan Perbaikan Pada Siklus III

##### a. Refleksi Komponen Perbaikan Meliputi:

1. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator dan tingkat perkembangan.
2. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
3. Media pembelajaran sesuai indikator yang ditentukan.
4. Metode pembelajaran yang digunakan membuat anak tertarik dan senang dengan kegiatan karena sesuai dengan materinya.
5. Alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak yang dapat mengukur kemampuan auditory anak.

##### b. Refleksi Proses Kegiatan Meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan sesuai RPPH yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan.
2. Dalam melaksanakan kegiatan sudah meningkat lebih baik dari siklus sebelumnya.
3. Kekuatan merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan menunjukkan seluruh kemampuan bidang pengembangan sesuai usia anak.

Berdasarkan hasil refleksi, maka diputuskan untuk tidak melanjutkan siklus berikutnya karena berdasarkan hasil observasi anak telah menunjukkan peningkatan sesuai dengan apa yang diharapkan.

**RA AL-IKHLAS RANTAU PRAPAT**  
**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) I**  
**PERENCANAAN PEMBELAJARAN**  
**SIKLUS III**

1	Nama Peneliti	MARDIYAH
2	NPM	1701240054P
3	Tempat Penelitian	RA Al-Ikhlas
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	31 Agustus 2018

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Menentukan bahan pembelajaran dan merumuskan tujuan/indikator					
	1.1 Menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan standar isi dan kompetensi					
	1.2 Merumuskan tujuan/indikator pembelajaran					
	Rata-rata butir 1 = A = .....					
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar					
	2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi dari model yang dipilih					
	2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu/media pembelajaran					
	2.3 Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 2 = B = .....					
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran					



	3.1	Menyusun langkah-langkah pembelajaran					
	3.2	Menentukan alokasi waktu pembelajaran					
	3.3	Menentukan cara-cara memotivasi siswa					
	Rata-rata butir 3 = C = .....						
4	Merancang pengelolaan kelas						
	4.1	Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D = .....						
5	Merencanakan prosedur dan jenis serta menyiapkan alat penilaian						
	5.1	Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
	5.2	Membuat alat penilaian					
	Rata-rata butir 5 = E = .....						
6	Tampilan dokumen rencana pembelajaran						
	6.1	Kebersihan dan kerapian					
	6.2	Penggunaan bahasa tulis					
	Rata-rata butir 6 = F = .....						

<p>           Nilai APKG I = R  <math display="block">R = \frac{A+B+C+D+E+F}{6} = \dots\dots</math> </p>
--

Penilai I

**Laila Kesuma, S.Pd**

**RA AL-IKHLAS RANTAU PRAPAT**  
**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG) II**  
**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**SIKLUS III**

1	Nama Peneliti	MARDIYAH
2	NPM	1701240054P
3	Tempat Penelitian	RA Al-Ikhlash
4	Kelompok	B
5	Semester	I (Pertama)
6	Tanggal	31 Agustus 2018

**PETUNJUK**

Baca dengan cermat rencana pembelajaran yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.

No	Uraian	1	2	3	4	5
1	Melakukan Pembelajaran					
	1.1 Melaksanakan tugas rutin kelas					
	1.2 Memulai kegiatan pembelajaran					
	1.3 Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan kemampuan/tujuan/indikator, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok, maupun klasikal					
	1.5 Menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kemampuan/tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan					
	1.6 Menggunakan media belajar yang sesuai dengan tujuan, siswa, dan lingkungan					
	1.7 Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
	1.8 Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
		Rata-rata butir 1 = A = .....				

2	Mengelola Interaksi Kelas					
	2.1 Menunjukkan perhatian serta sikap bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada siswa					
	2.2 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa					
	2.3 Melakukan komunikasi secara efektif					
Rata-rata butir 2 = B = .....						
3	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar					
	3.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran					
	3.2 Melaksanakan penilaian hasil belajar pada akhir pembelajaran					
	Rata-rata butir 3 = C = .....					
4	Kesan umum pelaksanaan pembelajaran					
	4.1 Peka terhadap kemampuan berbahasa					
	4.2 Penampilan guru dalam pembelajaran					
	4.3 Keefektifan pembelajaran					
	Rata-rata butir 4 = D = .....					

<p>           Nilai APKG II = R  <math display="block">R = \frac{A+B+C+D}{4} = \dots\dots</math> </p>
---

Penilai II

**Yusriani Nasution, S.Pd.I**

## DOKUMENTASI

Upaya Meningkatkan Kemampuan *Auditory* Dengan Kegiatan Bermain Musik Di RA Al-Ikhlash Rantau Prapat



Gambar 1. Peneliti Mengajarkan Anak Bertepuk Tangan 3 Irama



Gambar 2. Anak Mencoba Bertepuk Tangan 3 Irama



Gambar 3. Guru Membimbing Anak Memainkan Alat Musik Yang Dapat Menimbulkan Bunyi Dengan Pola Irama



Gambar 4. Masing-Masing Anak Memainkan Alat Musik Yang Dapat Menimbulkan Bunyi Dengan Pola Irama





**Kegiatan Anak Prasiklus**







